

SKRIPSI

PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**



Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Program Studi

Manajemen Keuangan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

**KURNIATI HAMID
NIM : 2120203861211022**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1036/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muqalifah Muhammadun, M. Ag
NIP. 197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

- Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid
- Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022
- Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1036/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2024
- Tanggal Kelulusan : 09 Juli 2025
- Disetujui Oleh:
- Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)
- Dr. Abdul Hamid,SE., MM. (Sekertaris)
- Darmianti Razak, M.Mktg (Anggota)

Mengetahui:



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 197103082001122002

KATA PENGANTAR

اللَّهُ عَلَى وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى السَّلَامِ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبُّ اللَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَاحِبِهِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

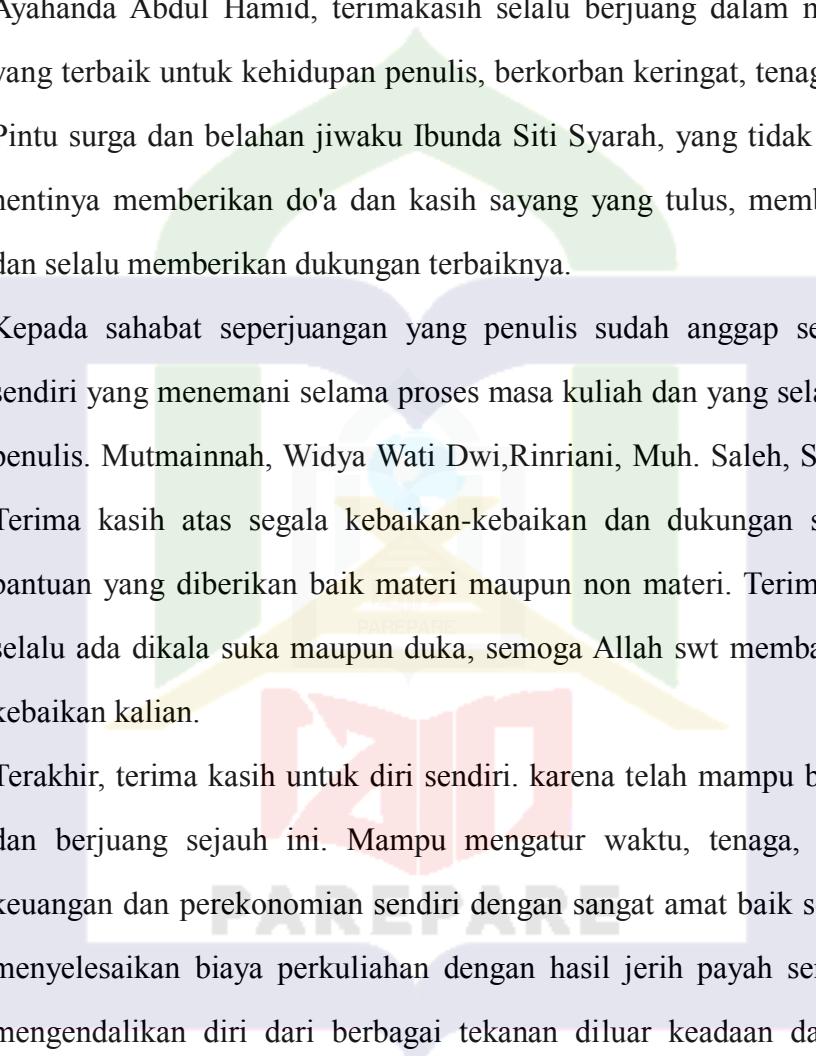
Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terimah kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya yaitu Bapak Hamid dan Ibu Siti Syarah dan yang saya hormati dan cintai saudara saudara saya, serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Dr. Damirah, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I yang tidak hentinya membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani M.Ag Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah Pendidikan di IAIN Parepare dan memperhatikan kinerja kami dalam berkiprah di lembaga kemahasiswaan, demi Kemajuan IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua program, Dr. Nurfadhilah, M.M., atas kiprahnya membawahi program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Pembimbing akademik, Ibu Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. telah menjalankan tugasnya dengan baik
5. Penulis berterima kasih kepada pembimbing Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M serta penguji pertama Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan penguji kedua Ibu Darmianty Razak, M.Mktg. yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dan bantuannya dalam urusan administrasi selama menempuh studi di IAIN Parepare.

- 
8. Para pengajar program Studi Manajemen Keuangan Syariah Bapak dan Ibu yang telah merelakan waktunya mengajar penulis di IAIN Parepare.
 9. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Abdul Hamid, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran. Pintu surga dan belahan jiwaku Ibunda Siti Syarah, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya.
 10. Kepada sahabat seperjuangan yang penulis sudah anggap seperti saudara sendiri yang menemani selama proses masa kuliah dan yang selalu membantu penulis. Mutmainnah, Widya Wati Dwi, Rinriani, Muh. Saleh, Samsul Anwar. Terima kasih atas segala kebaikan-kebaikan dan dukungan serta motivasi bantuan yang diberikan baik materi maupun non materi. Terima kasih untuk selalu ada dikala suka maupun duka, semoga Allah swt membalas kebaikan-kebaikan kalian.
 11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamin ya rabbal' alamin

Parepare, 2 Mei 2025

Penulis



Kurniati Hamid
NIM. 2120203861211022



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 17 Mei 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 2 Mei 2025
Penulis

Kurniati Hamid
NIM 2120203861211022

ABSTRAK

Kurniati Hamid. *Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) (Dibimbing oleh Damirah)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument laporan keuangan pada 6 perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan uji korelasi menggunakan SPSS windows versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.003 (< 0.05), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. NPM juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 (< 0.05), menunjukkan bahwa efisiensi operasional dalam menghasilkan laba memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 (< 0.05), yang mengindikasikan bahwa peningkatan EPS meningkatkan ekspektasi keuntungan bagi pemegang saham, sehingga mendorong kenaikan harga saham serta ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0.040 (< 0.05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.684 menunjukkan bahwa 68,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model sehingga terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% serta sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teoritis	14
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35

C. Populasi Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	37
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	3
3.1	Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	36
4.1	Hasil Hitung <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)	64
4.2	Hasil Hitung <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)	71
4.3	Uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	79
4.4	Uji Multikolinieritas	80
4.5	Uji autokorelasi	81
4.6	Uji Heteroskedastisitas	82
4.7	Uji Regresi Linier Berganda	83
4.8	Uji Parsial (Uji T)	85
4.9	Uji Simultan (Uji F)	87
4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Fikir	32
4.1	Harga saham perusahaan-perusahaan	77



DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran Lampiran
1	Surat Izin melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
4	Data Laporan Keuangan
5	Output SPSS
6	Biodata Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

س	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً .. ي .. ا ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَبَلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالِ رَوْضَةٌ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَانُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - الرَّازِقِينَ خَيْرٌ فَهُوَ اللَّهُ إِنْ وَ - مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمُ | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
 Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
 Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|--|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْعَالَمِينَ رَبُّ اللَّهِ الْحَمْدُ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **رَحِيمُ عَفْوُرُ اللَّهُ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

<i>swt.</i>	=	<i>subḥānahu wata'ālā</i>
<i>saw.</i> =		<i>Shallallahu 'Alaihi wa Sallam'</i>
<i>a.s.</i> =		<i>alaihis salam</i>
<i>H</i> =		<i>Hijriah</i>
<i>M</i> =		<i>Masehi</i>
<i>SM</i> =		<i>Sebelum Masehi</i>

1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Indonesia sedang mengalami arah menuju zaman globalisasi yang membuka peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan bisnis mereka. Namun, seiring dengan adanya perdagangan bebas dalam era ini, persaingan menjadi semakin ketat, mendorong perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi guna bertahan dan terus berkembang untuk mengatasi persaingan bisnis. Salah satu perusahaan yang giat melakukan peningkatan kinerjanya ialah perusahaan-perusahaan pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan infrastruktur dan platform untuk memfasilitasi perdagangan efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, di mana harga efek ditemukan berdasarkan mekanisme pasar yang adil dan transparan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem keuangan Indonesia yang memainkan peran penting dalam mengalokasikan modal, meningkatkan akses pembiayaan bagi perusahaan, dan memberikan kesempatan investasi bagi masyarakat. Sejak didirikan pada tahun 1912 dengan nama *Bataviasche Vereeniging voor de Handel in Effecten*, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring waktu. Transformasi penting terjadi pada tahun 1977 ketika BEI berubah nama menjadi "Bursa Efek Jakarta" dan kemudian pada tahun 2007 menjadi "Bursa Efek Indonesia" (BEI) sesuai dengan semangat untuk menjadi pasar modal yang lebih inklusif dan global. Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya untuk meningkatkan infrastruktur dan regulasi pasar modal, memperluas produk dan layanan yang ditawarkan, serta mempromosikan literasi keuangan dan kesadaran investasi di Indonesia. Sebagai lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), BEI juga bertanggung jawab untuk memastikan integritas, transparansi, dan keadilan dalam operasinya. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat dan potensi pasar modal yang besar, BEI memiliki peran yang semakin vital dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Indonesia Stock Exchange (IDX) beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 165 perusahaan yang terdiri dalam 3 sektor. Pertama, sektor industri dasar dan kimia, sektor ini terbagi 8 subsektor yaitu subsektor pulp dan kertas, subsektor semen, subsektor pakan ternak, subsektor plastik dan kemasan, subsektor kimia, subsektor kayu dan pengolahannya, subsektor keramik porselen dan kaca, subsektor logam dan sejenisnya. Kedua, sektor aneka industri terbagi atas 5 subsektor antara lain subsektor mesin dan alat berat, subsektor tekstil dan garmen, subsektor elektronika, subsektor kabel, subsektor otomotif dan komponen. Ketiga, sektor barang konsumsi terbagi 4 subsektor yaitu subsektor industri makanan dan minuman, subsektor farmasi, subsektor rokok, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Industri kimia digadang-gadang menjadi prime mover untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Visi Indonesia 2045. Fokus target substitusi impor di sektor ini justru menghadapi defisit neraca dagang yang meninggi. Industri kimia punya peran yang sangat penting terhadap perekonomian, karena potensinya dalam menyerap modal besar secara signifikan, menciptakan lapangan kerja, serta menghasilkan nilai tambah tinggi. Industri kimia juga strategis karena produknya digunakan sebagai bahan baku di berbagai sektor industri lainnya. Dari sektor hulu, ia menghasilkan bahan baku untuk produk plastik, serat kain, tekstil, kemasan, elektronika, otomotif, hingga obat-obatan. Masuk tiga besar sektor industri pengolahan nonmigas, sektor ini berperan signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur nasional. Berhasil tidaknya pembangunan industri, salah satunya sangat

dipengaruhi oleh kinerja industri petrokimia.¹ Salah satu jenis perusahaan manufaktur industri kimia yakni subsektor semen. Semen adalah bahan perekat kimia yang memberikan perkerasan terhadap material campuran lainnya menjadi suatu bentuk yang kaku dan tahan lama. Bahan alami seperti kapur dan tanah liat memiliki banyak keterbatasan, sementara semen dapat diproduksi dalam kondisi terkontrol, dikemas dan dapat dengan mudah diangkut di tempat yang diperlukan. Data terkait perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan yang telah melakukan penawaran saham perdana (IPO).

Tabel 1.1. Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber : The Official Website IDX Channel.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	IPO
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05 Desember 1989
2	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10 Agustus 1977
3	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014

Tabel diatas terlihat bahwa ada 6 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah mendaftarkan perusahaannya sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) menjadi perusahaan tertua yang melakukan IPO pada 10 Agustus 1977 dan perusahaan Waskita Beton Precast

¹ Fatkhul Maskur, “Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul ‘Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda,’” Bisnis.com, accessed June 1, 2024, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240303/257/1745906/top-5-news-bisnisindonesiaid-performa-industri-kimia-hingga-kiat-investasi-saham-bagi-anak-muda>.

Tbk (WSBP) menjadi perusahaan termuda yang melakukan IPO yakni pada 20 September 2016.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh 5,71% year to date (ytd). Kenaikan ini lebih tinggi dari penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 3,62% ytd. Dalam sebulan terakhir indeks sektor industri dasar dan kimia naik 2,39%. Saham-saham yang mendorong penguatan indeks ini sepanjang Maret 2021 meliputi PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Citra Turbindo Tbk (CTBN), PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP), PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), dan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK). Selanjutnya, ada juga saham PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI), PT Suparma Tbk (SPMA), PT Sierad Produce Tbk (SIPD), PT Chandra Asri Petrochemical tbk (TPIA), dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).

Analis Phillip Sekuritas Indonesia Michael Filbery mengamati, menguatnya saham-saham yang terdaftar dalam indeks ini lebih ke arah pola switching dari saham-saham yang lebih agresif seperti dari sektor perbankan. “Setelah IHSG cenderung terkoreksi dalam satu bulan terakhir, ada kecenderungan investor beralih ke saham-saham sektor industri dasar dan kimia”. Seperti diketahui, sebelumnya saham-saham sektor industri dasar dan kimia ini sempat terkoreksi cukup besar, setelah investor mencermati kinerja emiten yang rata-rata mengalami penurunan pada 2020.²

Perusahaan sub sektor semen pertama kali diperkenalkan tanggal 2 januari 1996 pada BEI, dengan PT. Indocemen tunggal perkasa, Tbk yang menjadi

² Ika Puspitasari, “Indeks Industri Dasar Dan Kimia Menguat 5,71%,” Kontan.id, 2021, <https://stocksetup.kontan.co.id/news/indeks-industri-dasar-dan-kimia-menguat-571-ytd-ini-kata-analisis>.

perusahaan pertama dalam sub sektor ini. Hingga tahun 2023 sudah tercatat sebanyak 8 perusahaan yang berada pada sub sektor semen. Dan PT. Berkah Beton Sadaya, Tbk menjadi perusahaan terakhir yang terdaftar pada sub sektor ini, yaitu pada tahun 2019. Perusahaan subsektor semen merupakan sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan semen kesempatan besar untuk memperluas bisnis.³

Berdasarkan Data Asosiasi Semen Indonesia produksi semen pada tahun 2022 mencapai 116,8 ton namun permintaan domestik hanya 63 ton, sehingga tingkat utilitas produksi semen mencapai 54%, sedangkan tingkat utilitas akan lebih optimal apabila berada di atas 70% sehingga perusahaan menjadi lebih sehat dalam efektivitas produksi. Data Asosiasi Semen Indonesia melalui Kontan.co.id (2023) menunjukkan bahwa konsumsi semen pada bulan Juli 2023 mencapai 5,8 juta ton, meningkat 9,7% secara bulanan dan meningkat 12,6% secara tahunan. Pertumbuhan konsumsi semen masih didominasi oleh penjualan semen curah hal ini terjadi karena permintaan sektor infrastruktur dan pemerintah khususnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).⁴

PT Semen Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di industri semen di Indonesia. Sebagai pemain utama dalam sektor ini, perusahaan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham dan ekonomi secara keseluruhan. Industri semen adalah komponen integral dalam pembangunan infrastruktur, konstruksi, dan pengembangan properti di Indonesia, sehingga kinerja PT Semen

³ Jumratin, Nafisah, and Nurul Huda, “Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei,” *Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): h 599-607.

⁴ Nurman dkk Eli Rahmawati, Zainal Ruma, “Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 1, no. 4 (2023): 293–304.

Indonesia Tbk memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian nasional. Kinerja PT Semen Indonesia Tbk sering dianggap sebagai indikator penting dalam industri konstruksi dan pengembangan properti. Keberhasilan perusahaan ini dalam memenuhi permintaan semen dapat mencerminkan tren perkembangan proyek infrastruktur dan properti di Indonesia. Ini juga berdampak pada sentimen pasar dan persepsi terhadap prospek ekonomi secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan, termasuk *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* *Earning Per Share (EPS)* memiliki dampak signifikan pada persepsi investor. Peningkatan ROE, NPM dan EPS.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
3. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

⁵ 2025/7/21 440.

4. Apakah ROE, NPM, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

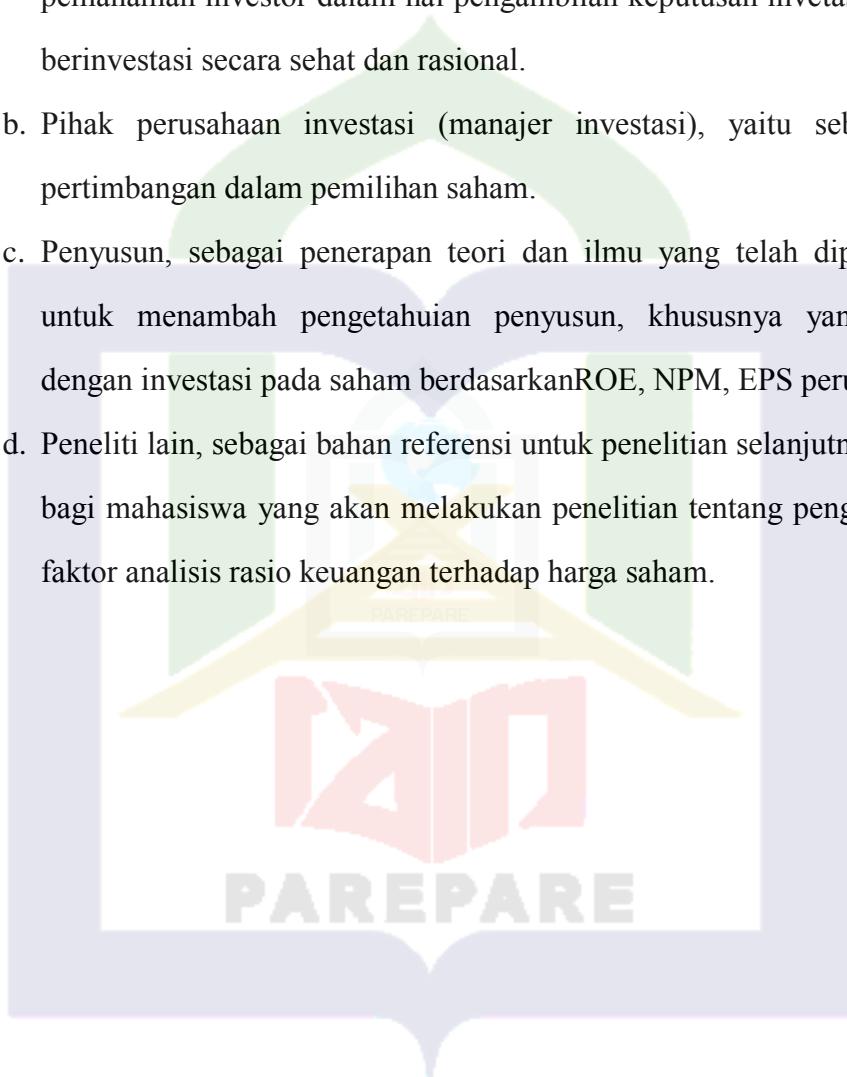
Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk mencoba menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh semasa kuliah dalam kehidupan nyata dan hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya jika memungkinkan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Pihak investor, yaitu sebagai sumber referensi dan informasi sebelum melakukan investasi saham pada pasar modal (BEI) serta menambah pemahaman investor dalam hal pengambilan keputusan investasi agar dapat berinvestasi secara sehat dan rasional.
- b. Pihak perusahaan investasi (manajer investasi), yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan saham.
- c. Penyusun, sebagai penerapan teori dan ilmu yang telah diperoleh serta untuk menambah pengetahuan penyusun, khususnya yang berkaitan dengan investasi pada saham berdasarkan ROE, NPM, EPS perusahaan.
- d. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor analisis rasio keuangan terhadap harga saham.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoretis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Devyanthi Sjarif dan Diah Febriyanti tahun 2023 dengan judul “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)” Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder terdiri dari data laporan keuangan tahunan perusahaan dan makanan dan minuman periode tahun 2013-2020 dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap

⁶ Sjarif Devyanthi and Diah Febriyanti, “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020),” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* Volume 9 (2023).

harga saham. Hasil uji koefisien determinasi (R2) menunjukkan bahwa variabel NPM, ROA dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar sebesar 24,2% dan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan harga saham sebagai variable dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang digunakan salah satunya tidak adanya variabel yang digunakan yakni variabel ROA serta perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya yakni perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi dan tahun periode yang akan dilakukan pada penelitian juga berbeda.

Penelitian kedua oleh Yulia Murnianingsih tahun 2021 dengan judul “Pengaruh ROE, EPS, dan NPM terhadap harga saham perusahaan farmasi pada issi periode 2014-2019”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang sebelumnya telah melewati pengujian tahapan metode estimasi panel, pemilihan model regresi panel, uji asumsi klasik dan uji signifikansi dengan menggunakan sofware Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. EPS terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. NPM terbukti berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham. Secara simultan ROE, EPS, dan NPM terbukti signifikan terhadap harga saham pada ISSI.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi penggunaan variabel X yang akan digunakan dalam penelitian yaitu ROE, EPS, dan NPM. Perbedaan terletak pada objek penelitian yakni perusahaan farmasi serta periode laporan keuangan yang diteliti juga menjadi pembeda penelitian.

⁷ Yulia Murnianingsih, “Pengaruh ROE, EPS, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Pada ISSI Periode 2014-2019,” *IAIN PONOROGO*, 2021.

Penelitian ketiga dari Yupianti tahun 2022 dengan judul “Analisis pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif meliputi analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 33 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan subsector makanan dan minuman. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *net profit margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earning per share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi penggunaan variabel X yang akan digunakan dalam penelitian yaitu ROE, EPS, dan NPM, dan menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitiannya yaitu sub sektor industry makanan dan minuman, dan tidak terdapat periode laporan keuangan yang ditentukan.

Penelitian keempat dari Kemal Shiddiq, Rian Rahmat Ramadhan, Intan Diane Binangkit tahun 2023 dengan judul “Pengaruh ROE, DER, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021”. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 sampel yang didapatkan menggunakan

⁸ Yupianti, “Analisis Pengaruh ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Universitas Putera Batam*, 2022.

teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS versi 21. hasil penelitian yang didapatkan yaitu ROE, DER, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.⁹

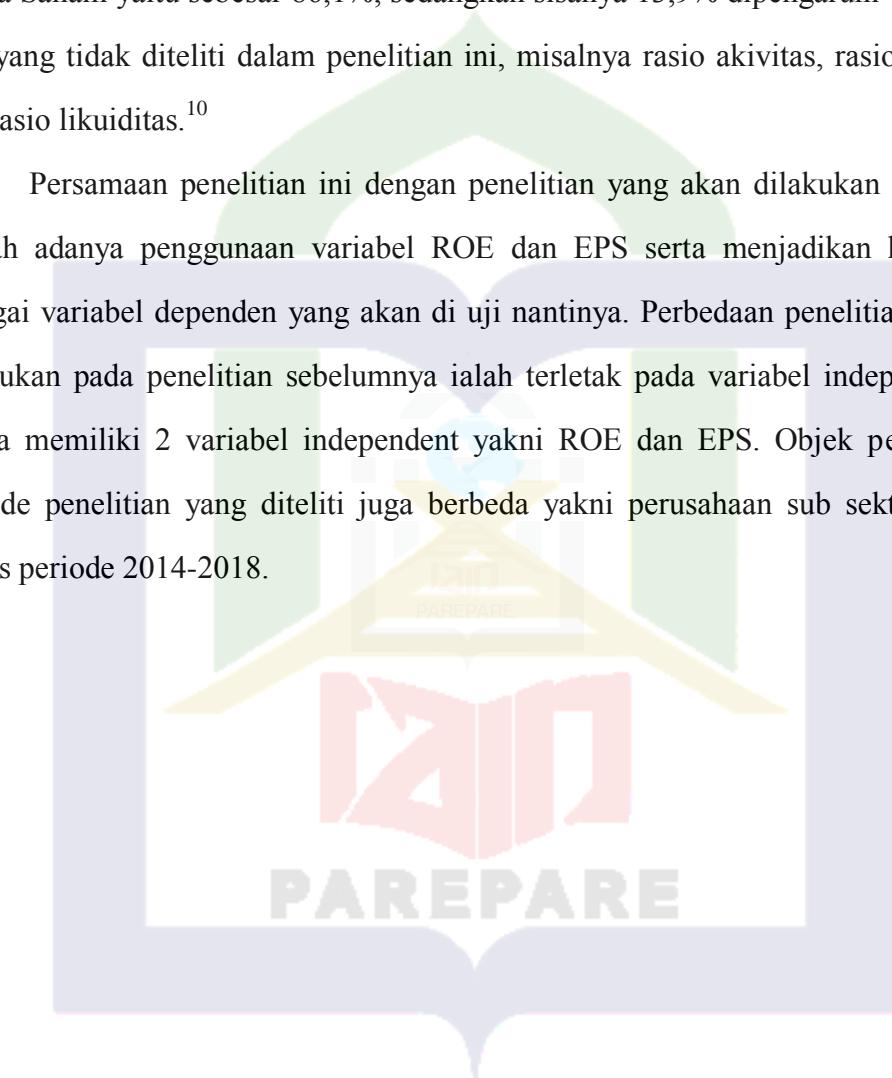
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah adanya tiga variabel independen yang digunakan yakni ROE, NPM, dan EPS serta menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian sebelumnya ialah terletak pada variabel independent yakni DER yang tidak akan digunakan untuk penelitian. Periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2018-2021 juga menjadi pembeda.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Rizal Hidayat tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2018”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan besarnya pengaruh 87,2%.

⁹ Kemal Shiddiq, Rian Ramadhan, Rahmat, and Intan Binangkit, Diane, “Pengaruh ROE, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021,” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS & AKUNTANSI* Volume 3 (2023).

Sedangkan secara parsial *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan besarnya pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 86,1%, sedangkan sisanya 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya rasio akivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah adanya penggunaan variabel ROE dan EPS serta menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji nantinya. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian sebelumnya ialah terletak pada variabel independent yang hanya memiliki 2 variabel independent yakni ROE dan EPS. Objek penelitian dan periode penelitian yang diteliti juga berbeda yakni perusahaan sub sektor pulp dan kertas periode 2014-2018.



¹⁰ Rizal Hidayat, "Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018," (*SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS BANDUNG*, 2020).

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Bagi para analis, Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya pun dilakukannya ia tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu maka yang paling penting adalah media laporan keuangan ini. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (*screen*) bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu.¹¹

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.¹² Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).¹³ Laporan keuangan

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.105.

¹² Syahriah Semaun and Sri Wahyuni Nur, “The Effect Of Accounting Information Technology On Report Quality Finance In Sharia Bank In Parepare City,” IFAR (2022): 34-39.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 7.

merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, Dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.¹⁴ Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁵

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang ke dua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.¹⁶

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan mengenai posisi keuangan, kondisi keuangan, dan kinerja keuangan suatu entitas pada tahun tertentu yang berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara

¹⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.2.

¹⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 3-4.

berkala jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekadar cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang

posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.¹⁷

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:¹⁸

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3) Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

¹⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.86-87.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.28-30.

4) Laporan catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini diperlukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

5) Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

d. Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang dituju oleh informasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Investor dan kreditor

Investor dan kreditor menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Informasi yang harus disediakan oleh manajemen adalah informasi yang relevan dengan keputusan investasi kredit. Dalam hal ini tugas akuntansi adalah menyediakan informasi suatu perusahaan yang bersangkutan tentang aktiva, kewajiban, modal, laba rugi, perubahan posisi keuangan, dan informasi lain yang relevan dengan pengambilan keputusan investasi kredit.

2) Pemerintah

Pemerintah adalah pemegang otoritas dalam membuat peraturan dan perundang-undangan. Pemerintah berkewajiban untuk melindungi hak-hak masyarakat yang mempunyai hubungan baik secara langsung maupun tidak

langsung dengan perusahaan. Buruh, konsumen serta lingkungan alam/sosial merupakan pihak-pihak yang harus dilindungi kepentinganya oleh pemerintah terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

3) Masyarakat

Perusahaan menjadi kepentingan masyarakat luas. Pengambilan keputusan dan tindakan manajemen akan mempengaruhi kepentingan masyarakat luas. Kepentingan masyarakat luas terhadap perusahaan meliputi tanggung jawab sosial perusahaan atas pertukaran dan transaksi yang terjadi antara perusahaan dan lingkungan alam sosialnya. Masyarakat berhak untuk menikmati kehidupan yang bersih dari polusi. Akibat-akibat yang berupa penurunan kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan menjadi tanggung jawab sosial perusahaan.¹⁹

e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَآكِتُبُوهُ
 وَلَيُكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَمَا تِبْعَثُ بِالْعَدْلِ لَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَهُ
 اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَقِعَ اللَّهَ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ
 شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُمِلَّ
 هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلَيُهُرِّبَ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرَضَوْنَ مِنَ الْشُهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ

¹⁹ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.6.

إِحْدَىٰهُمَا فَتَذَكَّرَ إِحْدَىٰهُمَا أَلْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الْشَّهَادَةُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا
 تَسْعُمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَالِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
 بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهُدُوا إِذَا تَبَايعُتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَ
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۖ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ رُفُوسُكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُ كُمْ
 اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu suka dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah,

Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah/2:282)²⁰

Surat Al-Baqarah ayat 282 mengandung makna yang dalam tentang pentingnya transparansi dan keadilan dalam transaksi keuangan. Ayat ini mengajarkan kita untuk mencatat setiap perjanjian utang piutang secara jelas dan terperinci. Ini bukan hanya untuk melindungi hak-hak pihak yang bertransaksi, tetapi juga untuk mencegah perselisihan di masa depan. Dengan mencatat, semua pihak dapat merujuk kembali pada kesepakatan yang telah dibuat, yang pada gilirannya menciptakan kepercayaan dan mengurangi potensi konflik.

Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam berbisnis. Menggunakan saksi dalam transaksi juga menunjukkan betapa pentingnya keterlibatan orang lain untuk menjaga integritas dan keadilan. Dalam konteks yang lebih luas, ajaran ini mencerminkan nilai-nilai etika yang harus dipegang dalam setiap interaksi sosial dan ekonomi, yang berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil dan harmonis. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya relevan untuk praktik keuangan, tetapi juga untuk membangun hubungan yang sehat dalam komunitas.

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) termasuk dalam salah satu Rasio Profitabilitas. Menurut Hanafi dan Halim, angka yang tinggi untuk *Return on Equity (ROE)* menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang

²⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2019).

saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham, karena itu rasio ini bukan pengukur return saham yang sebenarnya.

²¹ Menurut Fahmi *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.²² Menurut Kasmir *Return On Equity (ROE)* adalah merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”²³.

Rumus dalam menghitung *Return On Equity (ROE)*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih s}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Formulasi dari *Net Profit Margin* laba kotor adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM (Laba kotor)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Margin laba kotor tidak terlalu berubah selama beberapa tahun tetapi margin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama, maka hal tersebut mungkin disebabkan karena biaya penjualan, umum, dan administrasi yang terlalu tinggi . Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap penjualan, dengan cara

²¹ Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3 (Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2007), h.84.

²² Irham Fahmi *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung: Alphabeta 2011) h. 137

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.93

penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

Pengukuran ini adalah ukuran untuk persentase keuntungan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dari pengeluaran termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin* termasuk ke dalam rasio profitabilitas karena merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM akan semakin baik operasi perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah NPM maka operasi perusahaan kurang baik.²⁴ *Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional. Selain mampu mendapatkan penghasilan untuk dapat meraih keuntungan, pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. NPM menunjukkan kemampuan

²⁴ Riskayanti and Rini Purnamasari, “Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia,” *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.

memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya.

4. *Earning Per Share (EPS)*

Komponen paling penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* termasuk dalam salah satu rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.²⁵ *Earning per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya.²⁶ Menurut Kasmir *Earning per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa.²⁷ Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share (EPS)*, karena EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan dan ini merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS maka kemampuan perusahaan memberikan return kepada pemegang sahamnya pun semakin tinggi.

²⁵ Miftahul Mutiah, Andi Ayu Frihatni and Rini Purnamasari, “The Influence of Market Ratio On Cumulative Abnormal Returns In Companies Listed on Jakarta Islamic Indeks (JII),” *IFAR(2024):63-67.*

²⁶ Irham Fahmi *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung: Alphabeta 2011) h. 137

²⁷ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.115

$$Earning Per Share = \frac{Laba bersih}{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%$$

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

5. Harga Saham

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.²⁸ Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.²⁹ Sedangkan menurut Perdana dan Kristanti, Harga saham merupakan salah satu indicator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

²⁸ Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh, (Yogyakarta: BPFE,2016), h. 21

²⁹ Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.2

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan.³⁰ Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa milik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas saham tersebut. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham yang digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah *closing price*.

a. Jenis-jenis Harga saham

1) Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena dividen yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan *IPO (Initial Public Offering)*. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada Masyarakat.

3) Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.

³⁰ Muhammad Ali Akbar, Syahriah Semmaun and Andi Ayu Frihatni,"Metode Dollar Cost Averaging (Dca) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia."MONETA (2022):1-19.

Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan merupakan harga yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.³¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

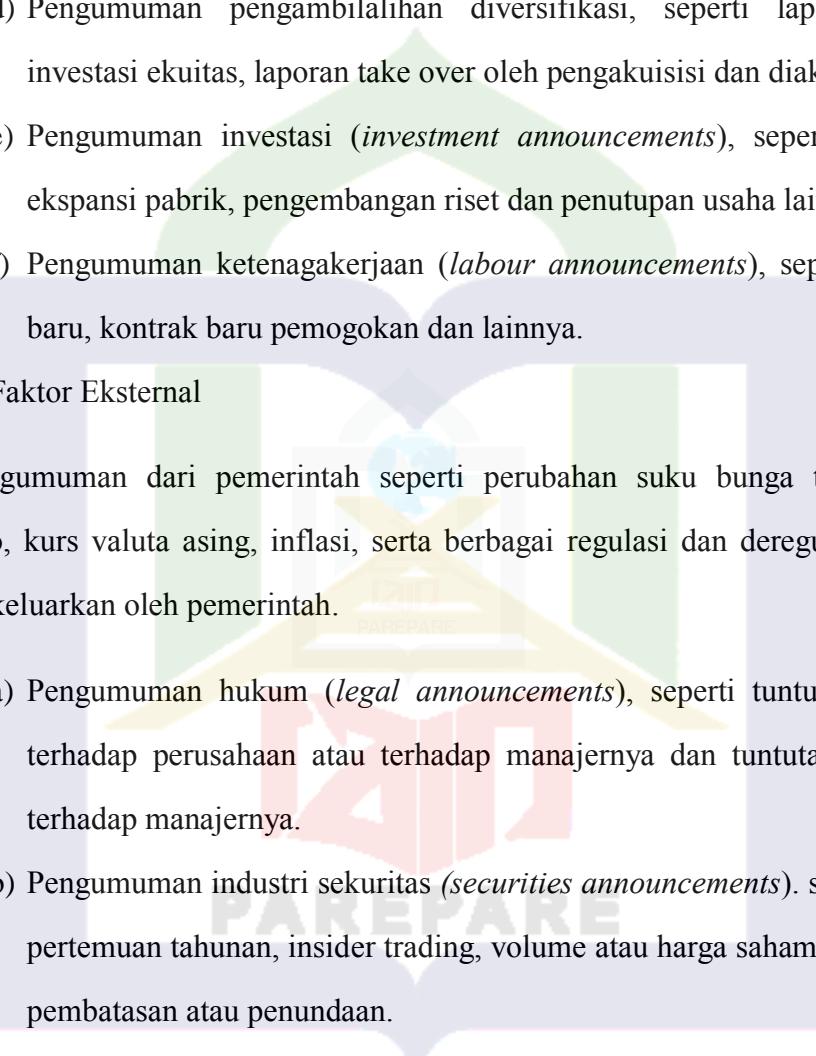
Menurut Hayat harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Hayat faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:³²

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

³¹Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 134

³² Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 138

- 
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisi.
 - e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru pemogokan dan lainnya.

2) Faktor Eksternal

Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- a) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- b) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*). seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*). seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.³³

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁴ Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Sehingga secara teoritis sebelum melakukan penelitian perlu adanya penjelasan hubungan antar variabel.³⁵

1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan laba netto setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010: 133), rasio yang paling penting adalah *Return on Equity (ROE)*, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor dan calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan

³³ Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 140

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.93.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.283.

tahun 2019 dimana *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin produktif kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasional karena mencerminkan strategi penetapan harga perusahaan dan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional. Dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan, investor dapat menganalisis persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan non-operasional, serta persentase yang dialokasikan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.³⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian Eny Purwaningsih, dan Reza Trianti tahun 2022 *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham

Earning per Share adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian

³⁶ Eny Purwaningsih and Reza Trianti, "Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi," E-Prosideing Akuntansi 3, no. 1 (2022): h.4.

dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut.³⁷ Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri dan Nursito tahun 2022 yang mengungkapkan Earning per Share berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan Earning per Share yang tinggi menaikkan pembelian saham sehingga harganya naik.

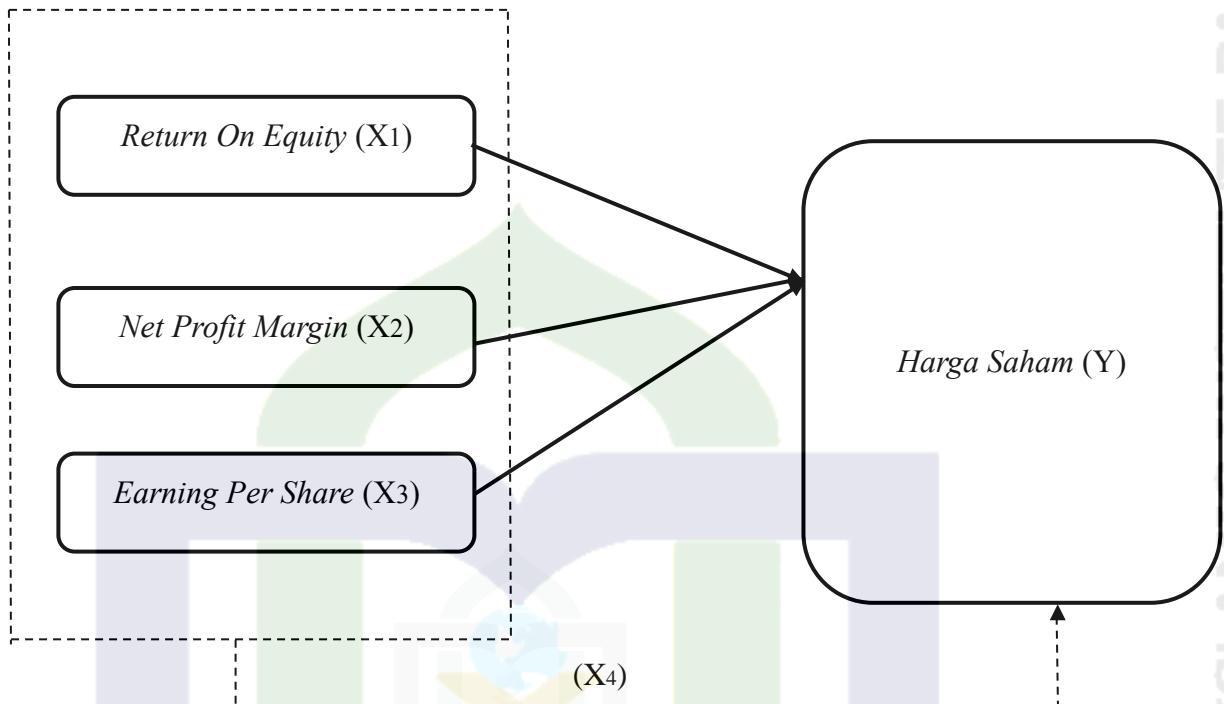
4. Pengaruh *Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share* Terhadap Harga Saham

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barlet Hasibuan tahun 2020 dengan objek penelitian perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning per Share* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.³⁸

Adapun kerangka fikir penelitian ini :

³⁷ Tandelilin, Eduardus, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius, 2010), h.37

³⁸ Barlet Hasibuan, "ROA, NPM, Dan EPS Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015-2018," *Jurnal Penelitian Akuntansi 2* (2020): h.229-242.



Gambar.2.1 Kerangka Fikir

D. Hipotesis Penelitian

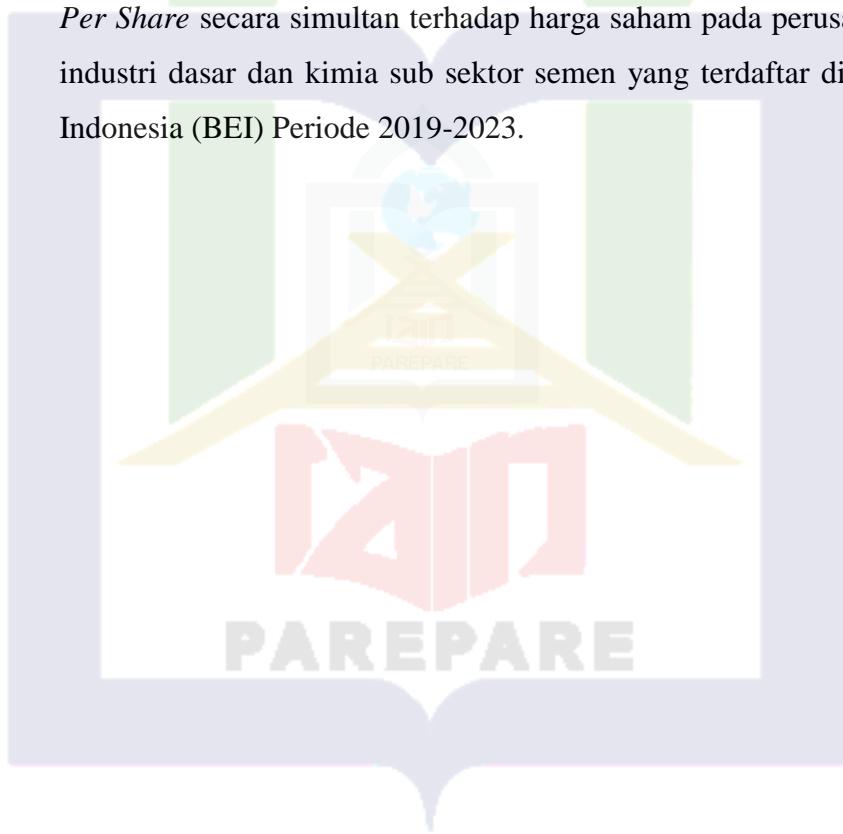
Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh positif *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

H2 : Terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

H3 : Terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

H4 : Terdapat pengaruh *Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³⁹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah lapangan atau field research. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode statistik. Metode kuantitatif berlandaskan filsafat yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode yakni berlandaskan filsafat positivisme.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.24.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, h.8.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kisual yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan yang bersifat akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam konteks ini, untuk mengeksplorasi keterkaitan antara ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan di website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Pada waktu penelitian ini, peneliti membutuhkan jangka waktu 2 bulan atau lebih berdasarkan kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian yakni 6 Perusahaan manufaktur subsektor semen yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80.

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sampel itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴²

Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu sejumlah 6 perusahaan dan data tentang nilai ROE, NPM, dan EPS perusahaan sub sektor semen dari periode 2019-2023. Berikut adalah daftar perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang menjadi populasi dalam penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023:

Tabel 3.1 Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMCB	Solusi Bangun Harapan Tbk
3	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.149.

5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki.⁴³ Adapun syarat sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.
- c. Perusahaan yang tidak pernah mendapat surat peringatan delisting.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.⁴⁴ Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkait yakni perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor

⁴³ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.62-63.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.240

semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Harga Saham.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22 untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang di prosedurkan dalam penelitian seperti uji Asumsi klasik hingga uji hipotesis.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)* (X1), *Net Profit Margin (NPM)* (X2), dan *Earning Per Share (EPS)* (X3) sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham (Y). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.38.

variabel dependen (terikat).⁴⁶ Adapun variabel (X) dimaksud dalam penelitian ini yakni:

a. *Return On Equity (ROE)* X1

Return On Equity (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan subsektor semen dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menhasilkan laba. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana laba setelah pajak dibandingkan dengan modal. Ini menunjukkan persentase jumlah pendapatan yang dapat diperoleh dengan mengelola modal saat ini. *Return On Equity (ROE)* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

b. *Net Profit Margin (NPM)* X2

Net Profit Margin (NPM) atau dikenal juga dengan rasio pendapatan terhadap hasil penjualan, menunjukkan bagaimana perubahan kinerja perusahaan subsektor semen dapat berdampak pada harga saham. Dengan demikian, terdapat proporsionalitas langsung antara harga saham dengan tingkat *Net Profit Margin*. Kinerja perusahaan subsektor semen semakin baik apabila tingkat *Net Profit Margin (NPM)* semakin tinggi. Dengan demikian, harga saham perusahaan subsektor semen dapat naik seiring dengan kuatnya kinerja yang dipengaruhi oleh *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h.96.

c. *Earning Per Share (EPS) X3*

Earning per Share atau laba per saham (EPS) adalah jumlah laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan subsektor semen akan dipengaruhi oleh semakin tingginya laba per saham karena investor berusaha untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor semen dengan keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan harga saham.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga Sahamnya adalah penilaian atas kepemilikan ataupun penyertaan terhadap saham yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan pada perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁴⁸ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yakni data yang telah diolah pihak tertentu dan dipublikasikan oleh pihak pertama tersebut, kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data peneliti oleh peneliti. Sumber data sekunder

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.97.

⁴⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.160.

diperoleh dari jurnal, website (situs), buku dan sumber lainnya. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu tahun 2019-2023.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode statististik deskriptif yakni menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang umum.⁴⁹ Analisis data menggunakan program SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang gunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat general.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.147.

normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁵⁰ Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

⁵⁰ Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013), h.110.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat dengan residual error. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X₁, X₂, dan X₃). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependend (Terikat), Harga Saham

A : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen (Bebas), ROE

X₂ : Variabel Independen (Bebas), NPM

X₃ : Variabel Independen (Bebas), EPS

e : Standar Eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan sebagai untuk menguji apakah setiap variabel Dependent yaitu ROE (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel independent yakni Harga Saham (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikan > 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel Dependen yaitu ROE (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel independen yakni Harga Saham (Y) secara simultan atau bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai siqnifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai Fhitung < Ftabel dan nilai siqnifikan > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering diartikan sebagai koefisien determinasi majemuk. Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.⁵¹ Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui analisis atau berapa variabel independent (X^1) *Return On Equity* (ROE), (X^2) *Net Profit Margin* (NPM) dan (X^3) *Earning Per Share* (EPS) dan koefesien determinasi digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yakni (harga saham). Diketahui jika R^2 adalah antara nilai nol dan satu yang diartikan R^2 lebih besar tentu menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi R^2 adalah dari nol hingga satu. Semakin mendekati nol, semakin buruk model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu, semakin baik model dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen, menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan hampir semua informasi yang diteliti. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika $R^2 = 0$ maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya $R^2 = 1$ maka ada kolinearitas.

⁵¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal.136.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkait yakni perusahaan sektor Industri dan Kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada 3 jenis analisis rasio keuangan yang akan di uji dalam penelitian ini yakni: *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasinya.

1. Analisis Deskriptif Data

a. *Return On Equity (ROE)*

ROE (Return on Equity) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mengindikasikan seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas (modal) untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena menunjukkan seberapa efisien

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham.

ROE suatu perusahaan tinggi itu berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dengan modal yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan perusahaan efisien dalam mengelola ekuitas dan memberi nilai tambah bagi pemegang saham. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROE tinggi karena ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik dan pengelolaan yang efektif. Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Ini bisa menjadi sinyal negatif bagi investor, karena perusahaan mungkin tidak dapat memaksimalkan laba dari dana yang diinvestasikan.

Rumus menghitung ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1) PT Indo cement Tunggal Prakarsa (INTP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{23.080.261} \times 100\% \\ &= 0,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{22.176.248} \times 100\% \\ &= 0,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.788.496}{20.620.964} \times 100\% \\ &= 0,86\% \end{aligned}$$

$$Tahun 2022 = \frac{1.842.434}{19.566.906} \times 100\%$$

$$= 0,94\%$$

$$Tahun 2023 = \frac{1.950.266}{20.969.511} \times 100\%$$

$$= 0,93\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa rasio ROE mengalami peningkatan secara bertahap dari 0,79% pada tahun 2019 menjadi 0,94% pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun menjadi 0,93% pada tahun 2023. Kenaikan ROE ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki. Meskipun nilai ROE masih tergolong rendah di bawah 1%, tren peningkatannya mencerminkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$Tahun 2019 = \frac{499.052}{6.982.612} \times 100\%$$

$$= 0,71\%$$

$$Tahun 2020 = \frac{650.988}{7.566.179} \times 100\%$$

$$= 0,86\%$$

$$Tahun 2021 = \frac{713.344}{11.199.072} \times 100\%$$

$$= 0,63\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{839.276}{11.860.038} \times 100\% \\ &= 0,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{894.645}{12.504.614} \times 100\% \\ &= 0,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa nilai ROE mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ROE tercatat sebesar 0,71%, meningkat menjadi 0,86% di tahun 2020, namun kembali menurun menjadi 0,63% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi sedikit kenaikan menjadi 0,70%, dan di tahun 2023 kembali stabil di angka 0,71%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dari tahun ke tahun, pertumbuhan ekuitas yang cukup besar berdampak pada ketidakstabilan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan.

3) PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{30.073.855}{3.482.293} \times 100\% \\ &= 8,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10.981.673}{3.407.888} \times 100\% \\ &= 3,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{46.705.891}{3.000.166} \times 100\% \\ &= 15,5\% \end{aligned}$$

$$Tahun 2022 = \frac{94.827.889}{3.086.916} \times 100\%$$

$$= 3,70\%$$

$$Tahun 2023 = \frac{121.572}{316.241} \times 100\%$$

$$= 0,38\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat fluktuatif. ROE tercatat sebesar 8,63% pada tahun 2019, menurun drastis menjadi 3,22% di tahun 2020, lalu melonjak tajam menjadi 15,5% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 ROE kembali turun menjadi 3,70%, dan mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2023 menjadi hanya 0,38%. Penurunan tajam ini terutama disebabkan oleh berkurangnya laba bersih secara drastis pada 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Fluktuasi tersebut mencerminkan ketidakstabilan dalam efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba, sehingga menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi bisnis dan efisiensi operasional perusahaan.

4) PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

$$Tahun 2019 = \frac{806.148}{8.134.550} \times 100\%$$

$$= 0,99\%$$

$$Tahun 2020 = \frac{4.759.958}{1.157.429} \times 100\%$$

$$= 4,11\%$$

$$Tahun 2021 = \frac{1.943.362}{2.778.529} \times 100\%$$

=0,69%

$$\text{Tahun 2022} = \frac{675.769}{2.103.208} \times 100\%$$

=0,32%

$$\text{Tahun 2023} = \frac{6.300.283}{664.494} \times 100\%$$

=9,48%

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk

(WSBP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,99%, meningkat tajam menjadi 4,11% di tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, ROE justru mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,69% dan 0,32%, yang mengindikasikan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Menariknya, pada tahun 2023 terjadi lonjakan drastis pada ROE menjadi 9,48%, yang mencerminkan peningkatan tajam dalam laba bersih dibandingkan dengan total ekuitas. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam profitabilitas perusahaan, meskipun tetap perlu ditelusuri lebih lanjut apakah peningkatan tersebut bersifat berkelanjutan atau hanya temporer.

5) PT. Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{2.371.233}{33.891.924} \times 100\%$$

= 0,69%

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.674.343}{35.653.335} \times 100\%$$

= 0,75%

$$Tahun 2021 = \frac{2.117.236}{42.875.012} \times 100\%$$

= 0,49%

$$Tahun 2022 = \frac{2.499.083}{47.239.360} \times 100\%$$

= 0,52%

$$Tahun 2023 = \frac{2.295.601}{47.800.976} \times 100\%$$

= 0,48%

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas cenderung rendah dan mengalami fluktuasi ringan. Pada tahun 2019 ROE sebesar 0,69%, sedikit meningkat di tahun 2020 menjadi 0,75%. Namun, sejak tahun 2021 hingga 2023, ROE terus menurun masing-masing menjadi 0,49%, 0,52%, dan 0,48%. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu membukukan laba bersih yang cukup besar, pertumbuhan ekuitas yang lebih tinggi menyebabkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih menjadi menurun.

6) PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

$$Tahun 2019 = \frac{510.711}{3.508.445} \times 100\%$$

= 0,14%

$$Tahun 2020 = \frac{123.147}{3.390.572} \times 100\%$$

= 0,36%

$$\text{Tahun 2021} = \frac{81.433.957}{3.484.810} \times 100\%$$

= 23,3%

$$\text{Tahun 2022} = \frac{171.060}{3.637.820} \times 100\%$$

= 0,47%

$$\text{Tahun 2023} = \frac{19.816.764}{3.626.109} \times 100\%$$

= 5,46%

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 ROE hanya sebesar 0,14% dan naik menjadi 0,36% di tahun 2020. Lompatan tajam terjadi pada tahun 2021 dengan ROE sebesar 23,3%, namun penurunan drastis kembali terjadi di tahun 2022 menjadi 0,47%. Di tahun 2023 ROE meningkat menjadi 5,46%. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas terhadap ekuitas perusahaan tidak stabil disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan signifikan pada laba bersih atau pengaruh restrukturisasi keuangan.

**Tabel 4.1 Hasil Hitung *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen
(dihitung dalam bentuk jutaan)**

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Ekuitas
2019	INTP	1.835.305	23.080.261
	SMCB	499.052	6.982.612

2020	SMBR	30.073.855	3.482.293
	WSBP	806.148	8.134.550
	SMGR	2.371.233	33.891.924
	WTON	510.711	3.508.445
2021	INTP	1.806.337	22.176.248
	SMCB	650.988	7.566.179
	SMBR	10.981.673	3.407.888
	WSBP	4.759.958	1.157.429
	SMGR	2.674.343	35.653.335
	WTON	123.147	3.390.572
2022	INTP	1.788.496	20.620.964
	SMCB	713.344	11.199.072
	SMBR	46.705.891	3.000.166
	WSBP	1.943.362	2.778.529
	SMGR	2.117.236	42.875.012
	WTON	81.433.957	3.484.810
2023	INTP	1.842.434	19.566.906
	SMCB	839.276	11.860.038
	SMBR	94.827.889	3.086.916
	WSBP	675.769	2.103.208
	SMGR	2.499.083	47.239.360
	WTON	171.060	3.637.820
	INTP	1.950.266	20.969.511
	SMCB	894.645	12.504.614

SMBR	121.572	316.241
WSBP	6.300.283	664.494
SMGR	2.295.601	47.800.976
WTON	19.816.764	3.626.109

Sumber: Excel 2024

Tabel 4.1 menunjukkan variasi kinerja profitabilitas antara tahun 2019 hingga 2023. PT Indo cement Tunggal Prakarsa (INTP) mengalami peningkatan laba bersih dari 0,79% di 2019 menjadi 0,94% di 2022 meskipun sedikit turun menjadi 0,93% pada 2023. PT Semen Indonesia (SMGR) juga menunjukkan kecenderungan stabil, dengan sedikit kenaikan dari 0,69% di 2019 menjadi 0,75% di 2020, namun kemudian menurun menjadi 0,48% pada 2023.

PT Solusi Bangun Indonesia (SMCB) mengalami fluktuasi yang lebih besar, dengan laba bersih naik signifikan dari 0,71% di 2019 menjadi 0,86% di 2020, tetapi menurun ke 0,63% di 2021 dan 0,70% di 2022, sebelum sedikit membaik ke 0,71% di 2023. PT Semen Baturaja (SMBR) menunjukkan lonjakan laba luar biasa pada 2021 hingga 15,5%, namun turun drastis ke 0,38% pada 2023, mencerminkan ketidakstabilan kinerja mereka.

PT Waskita Beton Precast (WSBP) mengalami lonjakan laba bersih yang sangat tinggi pada 2020 4,11% dan 2023 9,48%, meskipun sempat mengalami penurunan tajam di 2021 dan 2022. Sedangkan PT Wijaya Karya Beton (WTON) mencatatkan lonjakan laba bersih luar biasa pada 2021 23,3% dan kemudian turun menjadi 5,46% pada 2023 setelah penurunan di 2022. Perusahaan-perusahaan ini menunjukkan adanya fluktuasi laba yang dipengaruhi oleh faktor eksternal,

pengelolaan biaya, dan kondisi pasar yang berubah-ubah, meskipun beberapa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya di tahun-tahun tertentu.

b. Net Profit Margin (NPM)

NPM (Net Profit Margin) atau Margin Laba Bersih adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan yang diperoleh. NPM menunjukkan persentase dari setiap unit pendapatan yang tersisa setelah dikurangi dengan semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya lainnya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatannya, dengan sedikit biaya atau pengeluaran yang membebani. NPM yang rendah bisa mengindikasikan masalah dalam pengelolaan biaya atau margin keuntungan yang kecil, yang berarti perusahaan mungkin perlu meningkatkan efisiensi atau meninjau ulang struktur biaya mereka.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan atau Pendapatan}} \times 100\%$$

1) PT Indo cement Tunggal Prakarsa (INTP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{15.939.348} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{14.184.322} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.788.496}{14.771.906} \times 100\%$$

=0,12%

$$Tahun 2022 = \frac{1.842.434}{16.328.278} \times 100\%$$

=0,11%

$$Tahun 2023 = \frac{1.950.266}{17.949.756} \times 100\%$$

=0,10%

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indo cement Tunggal Prakarsa

Tbk (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa nilai ROE perusahaan relatif stabil namun cenderung mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2019 ROE tercatat sebesar 0,11%, meningkat menjadi 0,12% pada tahun 2020 dan tetap di angka yang sama pada tahun 2021. Namun, terjadi penurunan kembali ke 0,11% pada 2022 dan mencapai titik terendah sebesar 0,10% pada 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham belum menunjukkan peningkatan signifikan dan cenderung stagnan, yang dapat menjadi indikasi perlunya efisiensi operasional atau strategi pertumbuhan laba yang lebih agresif

2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$Tahun 2019 = \frac{499.052}{11.057.843} \times 100\%$$

= 0,45%

$$Tahun 2020 = \frac{650.988}{10.108.220} \times 100\%$$

= 0,64%

$$Tahun 2021 = \frac{713.344}{11.218.181} \times 100\%$$

=0,63%

$$\text{Tahun 2022} = \frac{839.276}{12.262.048} \times 100\%$$

=0,68%

$$\text{Tahun 2023} = \frac{894.645}{12.371.333} \times 100\%$$

=0,72%

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

(SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE pada tahun 2019 sebesar 0,45% mengalami kenaikan menjadi 0,64% di tahun 2020, kemudian sedikit menurun ke 0,63% pada tahun 2021. Namun, tren positif berlanjut dengan kenaikan menjadi 0,68% di tahun 2022 dan mencapai 0,72% pada tahun 2023. Peningkatan bertahap ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan dan efektivitas dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

3) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{30.073.855}{1.999.516} \times 100\%$$

= 15,0%

$$\text{Tahun 2020} = \frac{10.981.673}{1.721.907} \times 100\%$$

= 6,37%

$$\text{Tahun 2021} = \frac{46.705.891}{1.751.585} \times 100\%$$

=26,6%

$$Tahun 2022 = \frac{94.827.889}{1.881.767} \times 100\%$$

=50,3%

$$Tahun 2023 = \frac{121.572}{2.040.679} \times 100\%$$

=0,59%

Berdasarkan perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. ROE pada tahun 2019 sebesar 15,0% menurun drastis menjadi 6,37% pada tahun 2020. Namun, kinerja meningkat tajam pada tahun 2021 dengan ROE sebesar 26,6%, bahkan melonjak pada tahun 2022 mencapai puncaknya di 50,3%. Sayangnya, pada tahun 2023 ROE merosot drastis menjadi hanya 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sempat mencatatkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dari ekuitas pada 2021–2022, namun terjadi penurunan tajam pada 2023 yang bisa mengindikasikan masalah dalam profitabilitas atau struktur modal perusahaan.

4) PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

$$Tahun 2019 = \frac{806.148}{7.467.175} \times 100\%$$

= 0,10%

$$Tahun 2020 = \frac{4.759.958}{2.211.413} \times 100\%$$

= 2,15%

$$Tahun 2021 = \frac{1.943.362}{1.380.071} \times 100\%$$

$$= 1,40\%$$

$$Tahun 2022 = \frac{675.769}{2.062.171} \times 100\%$$

$$= 0,32\%$$

$$Tahun 2023 = \frac{6.300.283}{1.487.587} \times 100\%$$

$$= 4,23\%$$

Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja perusahaan mengalami fluktuasi signifikan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sangat rendah yaitu 0,10%, kemudian meningkat tajam pada tahun 2020 menjadi 2,15%. Tahun 2021 mengalami sedikit penurunan menjadi 1,40%, lalu kembali turun pada tahun 2022 menjadi 0,32%. Namun, pada tahun 2023, ROE kembali melonjak menjadi 4,23%, mencerminkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami tekanan dalam kinerja keuangan, perusahaan mampu memperbaiki profitabilitasnya terutama pada tahun 2023.

5) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

$$Tahun 2019 = \frac{2.371.233}{40.368.107} \times 100\%$$

$$= 0,58\%$$

$$Tahun 2020 = \frac{2.674.343}{35.171.668} \times 100\%$$

$$= 0,76\%$$

$$Tahun 2021 = \frac{2.117.236}{36.702.301} \times 100\%$$

$$= 0,57\%$$

$$Tahun 2022 = \frac{2.499.083}{36.378.597} \times 100\%$$

$$= 0,68\%$$

$$Tahun 2023 = \frac{2.295.601}{38.651.360} \times 100\%$$

$$= 0,59\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan relatif stabil namun masih tergolong rendah. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,58%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 0,76% di tahun 2020. Namun, angka ini kembali turun menjadi 0,57% di tahun 2021, lalu naik kembali ke 0,68% pada tahun 2022, dan sedikit menurun menjadi 0,59% di tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menjaga profitabilitasnya secara konsisten, namun belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba.

6) PT. Wijaya Karya Beton (WTON)

$$Tahun 2019 = \frac{510.711}{7.083.384} \times 100\%$$

$$= 0,72\%$$

$$Tahun 2020 = \frac{123.147}{4.803.359} \times 100\%$$

$$= 0,25\%$$

$$Tahun 2021 = \frac{81.433.957}{4.458.987} \times 100\%$$

$$=18,2\%$$

$$Tahun 2022 = \frac{171.060}{6.003.788} \times 100\%$$

$$=0,28\%$$

$$Tahun 2023 = \frac{19.816.764}{4.203.170} \times 100\%$$

$$=4,71\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,72%, lalu turun menjadi 0,25% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 terjadi lonjakan tajam hingga mencapai 18,2%, yang menunjukkan peningkatan profitabilitas yang sangat tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka ini kembali turun drastis menjadi 0,28% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ROE kembali meningkat menjadi 4,71%. Fluktuasi ini mencerminkan ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba, dengan puncak profitabilitas hanya terjadi pada tahun 2021.

Tabel. 4.2 Hasil Hitung *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Penjualan/Pendapatan
2019	INTP	1.835.305	15.939.348
	SMCB	499.052	11.057.843

2020	SMBR	30.073.855	1.999.516
	WSBP	806.148	7.467.175
	SMGR	2.371.233	40.368.107
	WTON	510.711	7.083.384
2021	INTP	1.806.337	14.184.322
	SMCB	650.988	10.108.220
	SMBR	10.981.673	1.721.907
	WSBP	4.759.958	2.211.413
	SMGR	2.674.343	35.171.668
	WTON	123.147	4.803.359
2022	INTP	1.788.496	14.771.906
	SMCB	713.344	11.218.181
	SMBR	46.705.891	1.751.585
	WSBP	1.943.362	1.380.071
	SMGR	2.117.236	36.702.301
	WTON	81.433.957	4.458.987
2023	INTP	1.842.434	16.328.278
	SMCB	839.276	12.262.048
	SMBR	94.827.889	1.881.76
	WSBP	675.769	2.062.171
	SMGR	2.499.083	36.378.597
	WTON	171.060	6.003.788
	INTP	1.950.266	17.949.756
	SMCB	894.645	12.371.333

SMBR	121.572	2.040.679
WSBP	6.300.283	1.487.587
SMGR	2.295.601	38.651.360
WTON	19.816.764	4.203.170

Sumber: Excel 2024

Tabel 4.2 menunjukkan Enam perusahaan yang dianalisis menunjukkan tren yang berbeda dalam *Net Profit Margin (NPM)* antara 2019 hingga 2023. PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) mengalami penurunan sedikit dalam NPM, dari 0,11% di 2019 menjadi 0,10% di 2023. PT Solusi Bangun Indonesia (SMCB) mencatatkan kenaikan konsisten dari 0,45% di 2019 menjadi 0,72% di 2023 mencerminkan peningkatan laba bersih yang signifikan. PT Semen Baturaja (SMBR) menunjukkan lonjakan besar pada 2021 (26,6%) namun turun tajam pada 2023 ke 0,59%. PT Waskita Beton (WSBP) mengalami peningkatan dramatis dengan NPM naik dari 0,10% di 2019 menjadi 4,23% pada 2023 menunjukkan laba bersih yang meningkat pesat. PT Semen Indonesia (SMGR) menunjukkan stabilitas dengan sedikit peningkatan NPM, sementara PT Wijaya Karya Beton (WTON) mengalami fluktuasi besar, dengan NPM melonjak dari 18,2% di 2021 menjadi 4,71% di 2023. Secara keseluruhan SMCB dan WSBP mencatatkan peningkatan laba bersih sementara yang lainnya menunjukkan fluktuasi dalam profitabilitas.

c. *Earning Per Share (EPS)*

Earnings Per Share (EPS) adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan.

EPS menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Semakin tinggi angka EPS semakin menguntungkan perusahaan tersebut per sahamnya. EPS sering dianggap sebagai salah satu indikator utama untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, hal ini sering dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut semakin menguntungkan. Sebaliknya, penurunan EPS bisa mengindikasikan masalah dalam profitabilitas perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Earnings Per Share* adalah:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Earning Per Share dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar yang dapat dilihat pada laporan keuangan.

1) PT Indo cement Tunggal Prakarsa (INTP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{3.681.231} \times 100\% \\ &= 0,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{3.681.231} \times 100\% \\ &= 0,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.788.496}{3.549.811} \times 100\% \\ &= 0,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 - 2} &= \frac{1.842.434}{3.431.073} \times 100\% \\ &= 0,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1.950.266}{3.431.073} \times 100\% \\ &= 0,56\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren kenaikan yang konsisten meskipun tidak signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 dan 2020, ROE berada pada angka yang sama yaitu 0,49%. Kemudian pada tahun 2021 meningkat sedikit menjadi 0,50%, disusul oleh kenaikan lagi menjadi 0,53% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ROE kembali naik menjadi 0,56%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, meskipun masih berada pada tingkat profitabilitas yang relatif rendah.

2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{499.052}{7.662.900} \times 100\%$$

$$= 0,65\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{650.988}{7.662.900} \times 100\%$$

$$= 0,84\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{713.344}{9.019.381} \times 100\%$$

$$= 0,79\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{839.276}{9.019.381} \times 100\%$$

$$= 0,93\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{894.645}{9.019.381} \times 100\% \\ &= 0,99\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya peningkatan ROE secara bertahap dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, ROE berada di angka 0,65%, kemudian naik menjadi 0,84% pada tahun 2020. Peningkatan ini terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya, yaitu 0,79% pada 2021, 0,93% pada 2022, dan mencapai 0,99% pada 2023. Tren kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, mencerminkan kinerja keuangan yang membaik secara konsisten selama periode tersebut.

3) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{30.073.855}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 3,02\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{10.981.673}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 1,10\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{46.705.891}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 4,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{94.827.889}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 9,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{121.572}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat fluktuasi yang signifikan dalam kinerjanya. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 3,02% dan mengalami penurunan tajam menjadi 1,10% pada tahun 2020. Namun, ROE kembali meningkat menjadi 4,70% pada 2021 dan melonjak hingga 9,54% pada 2022, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Pada tahun 2023, ROE turun drastis ke angka 0,12%, mengindikasikan penurunan performa keuangan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham pada tahun tersebut.

3. PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{806.148}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.759.958}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.943.362}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{675.769}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{6.300.283}{54.555.721} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas relatif rendah dan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2019 ROE berada di angka 0,30%, kemudian menurun menjadi 0,18% di tahun 2020. Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,73%, namun kembali turun menjadi 0,25% di tahun 2022. Penurunan tajam terjadi pada tahun 2023, di mana ROE hanya sebesar 0,11% meskipun terdapat peningkatan jumlah ekuitas secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak sebanding dengan pertumbuhan modal sendiri, sehingga efisiensi penggunaan ekuitas menurun.

5) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2.371.233}{5.931.520} \times 100\% \\ &= 0,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{2.674.343}{59.315.200} \times 100\% \\ &= 0,45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{2.117.236}{5.931.520} \times 100\% \\ &= 0,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{2.499.083}{6.751.540} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{2.295.601}{6.751.540} \times 100\% \\ &= 0,34\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan mengalami fluktuasi kecil namun cenderung menurun. ROE pada tahun 2019 tercatat sebesar 0,39%, kemudian meningkat menjadi 0,45% pada tahun 2020. Namun, tren menurun terjadi setelahnya, yakni 0,35% di tahun 2021, 0,37% di tahun 2022, dan menurun lagi menjadi 0,34% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan tetap mencetak laba, tingkat efisiensi dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan cenderung melemah, yang dapat mencerminkan tantangan dalam optimalisasi penggunaan ekuitas secara berkelanjutan

6) PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{510.711}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 0,58\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{123.147}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 0,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{81.433.957}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 9,34\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{171.060}{8.715.466} \times 100\%$$

=0,19%

$$\text{Tahun 2023} = \frac{19.816.764}{8.715.466} \times 100\% \\ = 2,27\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam kinerja pengembalian ekuitas perusahaan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,58% dan turun drastis menjadi 0,14% pada tahun 2020. Namun, tahun 2021 mencatat lonjakan tajam hingga mencapai 9,34%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Setelah itu, ROE kembali turun menjadi 0,19% di tahun 2022 dan meningkat menjadi 2,27% di tahun 2023. Pergerakan ROE ini mengindikasikan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaan, yang bisa dipengaruhi oleh perubahan laba bersih yang signifikan, struktur permodalan, atau efisiensi operasional yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

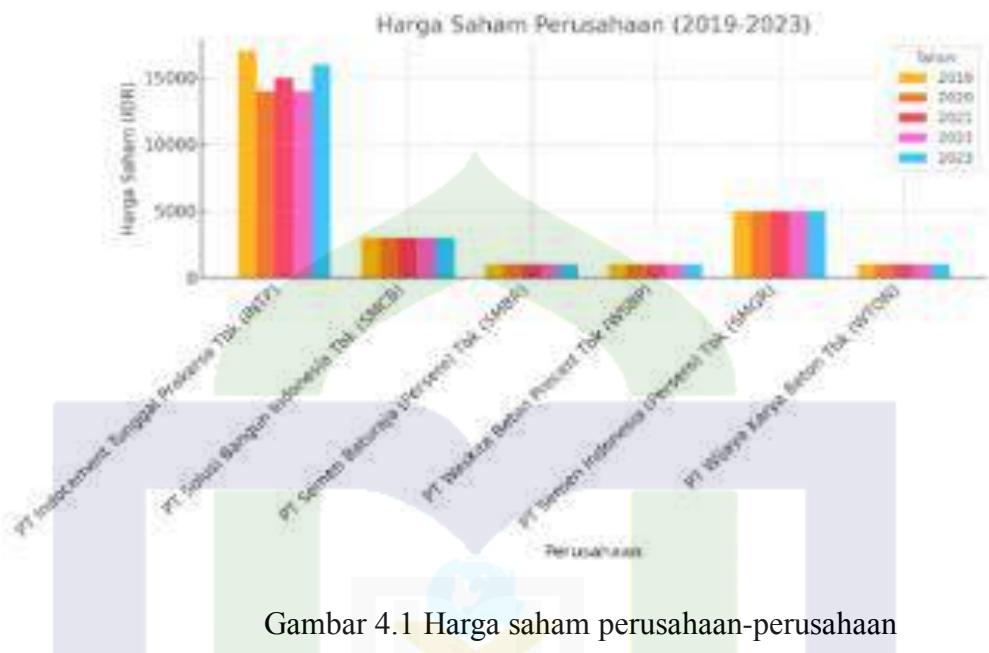
Tabel. 4.2 Hasil Hitung *Earnings Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Jumlah Saham
2019	INTP	1.835.305	3.681.231
	SMCB	499.052	7.662.900
	SMBR	30.074	9.932.534
	WSBP	806.148	26.361.157
	SMGR	2.371.233	5.931.520
	WTON	510.711	8.715.466

2020	INTP	1.806.337	3.681.231
	SMCB	650.988	7.662.900
	SMBR	10.982	9.932.534
	WSBP	4.759.958	26.361.157
	SMGR	2.674.343	59.315.200
	WTON	123.147	8.715.466
2021	INTP	1.788.496	3.549.811
	SMCB	713.344	9.019.381
	SMBR	46.706	9.932.534
	WSBP	1.943.362	26.361.157
	SMGR	2.117.236	5.931.520
	WTON	81.434	8.715.466
2022	INTP	1.842.434	3.431.073
	SMCB	839.276	9.019.381
	SMBR	94.828	9.932.534
	WSBP	675.769	26.361.157
	SMGR	2.499.083	6.751.540
	WTON	171.060	8.715.466
2023	INTP	1.950.266	3.431.073
	SMCB	894.645	9.019.381
	SMBR	121.572	9.932.534
	WSBP	6.300.283	54.555.721
	SMGR	2.295.601	6.751.540
	WTON	19.816.764	8.715.466

Sumber: Excel 2024

B. Harga Saham



Gambar 4.1 Harga saham perusahaan-perusahaan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa data harga saham perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi dan semen menunjukkan fluktuasi yang bervariasi antara tahun 2019 hingga 2023. PT Indoement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan penurunan harga saham dari IDR 17.000 pada tahun 2019 menjadi IDR 14.000 pada tahun 2020 namun sedikit meningkat kembali menjadi IDR 15.000 pada tahun 2021 dan kembali turun ke IDR 14.000 pada tahun 2022 sebelum naik sedikit ke IDR 16.000 pada tahun 2023. Di sisi lain harga saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) cenderung stabil, dengan harga saham masing-masing perusahaan tetap di IDR 3.000 untuk SMCB yaitu IDR 1.000 untuk SMBR, WSBP, dan WTON serta IDR 5.000 untuk

SMGR sepanjang periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan data tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa stabilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut mencerminkan kinerja yang relatif tidak berubah dalam lima tahun terakhir.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah yang terbaik, linear, tidak bias, dan memiliki varians minimum. Uji asumsi klasik sangat penting agar hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan secara valid. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Distribusi normal dari residual merupakan salah satu syarat penting dalam regresi linear klasik, karena berkaitan dengan validitas uji statistik seperti uji t dan uji F. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.3 Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

		X1	X2	X3
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9207	4.6027	108.3883
	Std.	2.64664	7.62455	155.72129
	Deviation			

Most Extreme Differences	Absolute	.281	.321	.340
	Positive	.281	.321	.340
	Negative	.207	.278	.244
Test Statistic		.281	.321	.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c	.232 ^c	.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data tersebut dijelaskan bahwa Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari variabel-variabel independen, yaitu Return on Equity (ROE/X1), Net Profit Margin (NPM/X2), dan Earning Per Share (EPS/X3), berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel ROE sebesar 0,129, NPM sebesar 0,232, dan EPS sebesar 0,147. Ketiga nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti residual dari ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen yaitu ROE, NPM, dan EPS. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan distorsi pada koefisien regresi dan kesalahan interpretasi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika VIF < 10 dan tolerance > 0,10, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	12.173	5.780
	X2	12.144	6.959
	X3	11.069	4.598

a. Dependent Variable: Y

Nilai tolerance untuk variabel ROE sebesar 12,173, NPM sebesar 12,144, dan EPS sebesar 11,069, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 5,780; 6,959; dan 4,598. Seluruh nilai VIF masih berada di bawah batas toleransi 10 dan nilai tolerance di atas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan karena hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana residual dari satu observasi berkorelasi dengan residual dari observasi lainnya. Uji ini penting terutama pada data runtun waktu (time series), karena jika terjadi autokorelasi, maka estimasi regresi menjadi tidak efisien. Uji autokorelasi biasanya dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW yang berada di antara 1,5 hingga 2,5 menunjukkan

bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.364	-.589	6988.05311	1.933

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya. Untuk menguji autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW) di mana nilai DW yang berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,933. Nilai tersebut berada dalam rentang yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, model yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam regresi linear klasik.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah varians dari residual bersifat konstan atau tidak. Jika varians residual tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas), maka model regresi menjadi tidak efisien dan hasil uji statistik menjadi bias. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser atau melihat scatterplot antara

residual dan nilai prediksi. Apabila nilai signifikansi uji Glejser lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
1	(Constant)	5621.943	2182.013		2.576 .123
	X1	1001.526	1234.512	.863	.811 .502
	X2	38.715	470.221	.096	.082 .942
	X3	.233	33.346	.012	.007 .995

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau tidak. Ketidakkonstanan varians residual atau yang disebut dengan heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam estimasi parameter regresi serta membuat hasil uji statistik menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE (X1) sebesar 0,502, NPM (X2) sebesar 0,942, dan EPS (X3) sebesar 0,995. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model yang digunakan telah memenuhi

asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat dipercaya.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian selanjutnya yaitu regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Table 4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.		
		Unstandardized Coefficients		Beta	t				
		B	Std. Error						
1	(Constant)	8536.242	5017.457			1.701	.031		
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003			
	X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014			
	X3	18.256	76.677	.513	.238	.034			

a. Dependent Variable: Y

Hasil tersebut maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8536.242 + 1896.959(X1) + 132.087(X2) + 18.256(X3) + e$$

Hasil koefisien yang diberikan, dapat dijelaskan bahwa:

1. Intercept (a) = 8536.242 yang berarti jika semua variabel independen (ROE, NPM, EPS) bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 8536.242.
2. Koefisien untuk ROE (X1) = 1896.959 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1896.959 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham adalah signifikan.
3. Koefisien untuk NPM (X2) = 132.087 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada NPM akan meningkatkan harga saham sebesar 132.087 dengan tingkat signifikansi 0,014 yang juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.
4. Koefisien untuk EPS (X3) = 18.256 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 18.256 dengan tingkat signifikansi 0,034 yang juga signifikan.

Interpretasi data tersebut bahwa ketiga variabel independen (ROE, NPM, EPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini melibatkan dua jenis uji, yaitu uji t dan uji F, yang masing-masing memiliki tujuan dan cara pengujian yang berbeda. Berikut dideskripsikan pengujian hipotesis yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) secara individual terhadap variabel

dependen, yaitu harga saham. Dengan kata lain, uji ini membantu menjawab apakah setiap variabel bebas secara signifikan memengaruhi harga saham ketika variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS (lihat Tabel 4.8), diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				t	Sig.		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients					
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8536.242	5017.457			1.701	.031		
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003			
	X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014			
	X3	18.256	76.677	.513	.238	.034			

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa Konstanta atau intercept dalam model regresi menunjukkan nilai harga saham ketika semua variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) bernilai nol. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk konstanta adalah 0.031, yang lebih kecil dari 0.05 berarti bahwa konstanta secara signifikan mempengaruhi harga saham.

1. Konstanta (Intercept)

Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 8.536,242 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) dianggap bernilai nol, maka harga saham tetap diperkirakan sebesar 8.536,242. Artinya, tanpa

adanya kontribusi dari ketiga variabel tersebut, harga saham masih memiliki nilai dasar tertentu. Nilai signifikansi konstanta adalah 0,031 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa konstanta ini secara statistik signifikan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham dalam model yang digunakan.

2. Return on Equity (ROE)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai koefisien sebesar 1.896,959 dan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya, setiap kenaikan satu satuan ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1.896,959. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas), maka semakin besar pula kecenderungan peningkatan harga saham perusahaan. Investor cenderung menyukai perusahaan dengan ROE tinggi karena dianggap mampu mengelola modal secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

3. Net Profit Margin (NPM)

Variabel NPM dalam uji t menghasilkan nilai koefisien sebesar 132,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan satu unit dalam NPM diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar 132,087. NPM sendiri menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan. Semakin besar NPM, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya dan semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham. Oleh karena itu, NPM yang

tinggi menjadi indikator positif bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

4. Earnings Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian, EPS memiliki nilai koefisien sebesar 18,256 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga EPS juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan satu unit EPS akan mendorong kenaikan harga saham sebesar 18,256. EPS merupakan indikator penting karena menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar per saham, sehingga saham perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah salah satu metode dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.887	3	5853.629	34.382	.040 ^b
	Residual	772.446	2	886.223		

Total	333.333	5
a. Dependent Variable: Y		
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2		

Hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.040, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai F hitung sebesar 34.382 juga lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel pada derajat kebebasan tertentu yang memperkuat kesimpulan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Artinya, ROE, NPM, dan EPS memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu harga saham. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.684	.589	6988.05311

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,684 atau 68,4%. berarti 68,4% perubahan harga saham dapat

dijelaskan oleh tiga variabel utama, yaitu Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS). Dengan kata lain terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% dengan Nilai R² yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki daya jelaskan yang baik, dan ketiga variabel tersebut sangat relevan dalam menjelaskan naik turunnya harga saham perusahaan. Artinya, jika ROE, NPM, dan EPS perusahaan meningkat, maka besar kemungkinan harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Pembahasan penelitian merujuk pada pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 diperoleh bahwa variabel ROE (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi sebesar 1.896,959 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1.896,959 poin.

Interpretasi data menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki (ekuitas) maka semakin besar pula respons positif dari investor yang terefleksi dalam kenaikan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa ROE merupakan salah

satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, di mana ROE yang tinggi mengindikasikan perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang baik kepada pemegang saham. Perusahaan yang merupakan bagian dari industri dasar dan kimia efektivitas pengelolaan modal untuk menghasilkan laba sangat krusial terutama mengingat karakteristik industri ini yang padat modal dan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro serta permintaan infrastruktur.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. ROE mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang dimiliki. Dalam konteks pasar modal ROE sering dijadikan sebagai acuan oleh investor untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham guna menghasilkan keuntungan.

Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan ROE tinggi karena dianggap mampu mengelola sumber daya dengan baik dan memberikan imbal hasil yang menjanjikan. Ketika ROE meningkat, ini bisa diartikan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga mendorong permintaan terhadap saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya menaikkan harga saham di pasar. Jika merujuk pada fakta kondisi perusahaan diektahui bahwa Periode 2019–2023 juga merupakan masa yang penuh tantangan, khususnya karena pandemi COVID-19 yang berdampak pada sektor konstruksi perusahaan yang tetap mampu menjaga atau meningkatkan ROE-nya menunjukkan ketahanan finansial dan efisiensi operasional yang baik sehingga tetap mendapat kepercayaan dari investor.

ROE juga dapat mencerminkan kualitas manajemen perusahaan. Manajemen yang baik akan mampu meningkatkan ROE dengan mengelola sumber daya secara efisien, meminimalisir biaya, dan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu investor menjadikan ROE sebagai tolok ukur dalam menilai kualitas kepemimpinan dan prospek jangka panjang perusahaan.

Pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa profitabilitas dan efisiensi modal menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai dan prospek perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan di sektor industri dan kimia sub sektor semen perlu memperhatikan strategi pengelolaan modal dan operasional yang berdampak langsung terhadap peningkatan ROE, guna menarik minat investor dan meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal.

2. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. NPM menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan beban untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan bersih yang didapat dari total penjualan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian dimana perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen, NPM memiliki peran penting karena industri ini menghadapi biaya produksi yang tinggi dan fluktuasi harga bahan baku. Oleh karena itu, kemampuan

perusahaan dalam mengelola biaya dan tetap mencetak laba bersih yang stabil menjadi faktor utama yang dinilai investor. NPM yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola efisiensi operasional dengan baik, meskipun berada di tengah tekanan biaya dan persaingan industri yang ketat.

Hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel NPM sebesar 0.014, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, NPM menjadi salah satu indikator keuangan yang dapat dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam memilih saham perusahaan semen.

Nilai koefisien regresi sebesar 132.087 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam NPM akan meningkatkan harga saham sebesar Rp132,087. Ini menandakan adanya hubungan positif antara NPM dan harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi margin keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan harga saham mengalami peningkatan, karena investor melihat potensi keuntungan jangka panjang dari perusahaan tersebut.

Periode 2019–2023, yang sebagian besar diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19, perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan margin keuntungan yang sehat dinilai lebih stabil dan menarik oleh investor. Hal ini terlihat dari pergerakan harga saham yang sejalan dengan perubahan rasio NPM perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini. Kemampuan mempertahankan atau meningkatkan NPM selama masa krisis menjadi indikator ketahanan dan daya saing perusahaan.

NPM juga menggambarkan kebijakan efisiensi internal perusahaan dalam hal

produksi, operasional, serta manajemen keuangan. Perusahaan yang berhasil mengelola semua aspek tersebut akan mencatatkan laba bersih yang lebih besar dari penjualannya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini memperkuat pengaruh NPM terhadap harga saham, karena laba bersih adalah komponen yang sangat diperhatikan dalam analisis fundamental.

Pengaruh NPM terhadap harga saham juga menunjukkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan besar kecilnya pendapatan, tetapi juga efisiensi dan keuntungan bersih yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan efisiensi biaya dan mendorong produktivitas agar margin keuntungannya tetap tinggi. Langkah ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar sekaligus meningkatkan nilai sahamnya.

Tantangan biaya energi, distribusi, dan bahan baku sangat besar. Maka, NPM menjadi indikator apakah perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Kinerja keuangan yang stabil dan margin keuntungan yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor untuk mempertahankan atau membeli saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori bahwa profitabilitas merupakan salah satu determinan utama dalam pembentukan nilai pasar perusahaan. NPM sebagai bagian dari rasio profitabilitas terbukti memiliki dampak signifikan dalam menarik minat investor dan mendorong peningkatan harga saham. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi efisiensi yang baik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan pasar.

Pengaruh signifikan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen selama 2019–2023 menunjukkan bahwa

efisiensi laba bersih dari penjualan merupakan faktor penting dalam penilaian kinerja saham. Perusahaan yang mampu meningkatkan NPM secara konsisten akan mendapatkan respons positif dari pasar dan berpeluang mengalami peningkatan harga saham dalam jangka panjang.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Earning Per Share (EPS) atau laba per saham adalah indikator penting dalam analisis fundamental yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan bersih yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. EPS menunjukkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang diperoleh untuk setiap saham, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin tinggi pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor dari kepemilikan saham tersebut.

Industri semen yang termasuk dalam sektor industri dan kimia, EPS menjadi indikator penting karena mencerminkan profitabilitas riil perusahaan di tengah tantangan biaya operasional, harga bahan baku, dan permintaan pasar yang fluktuatif. Perusahaan semen yang mampu mencatatkan EPS tinggi biasanya menunjukkan efisiensi operasional yang baik, pengelolaan keuangan yang sehat, dan pangsa pasar yang kuat. Hal ini tentunya memberikan sinyal positif bagi investor, yang pada akhirnya mempengaruhi permintaan saham dan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel EPS sebesar 0.034, yang lebih kecil dari tingkat

signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, EPS merupakan salah satu variabel independen yang memiliki hubungan nyata dengan perubahan harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Nilai koefisien regresi sebesar 18.256 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit EPS diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar Rp18,256. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara EPS dan harga saham. Artinya, jika EPS meningkat, maka harga saham cenderung mengalami kenaikan. Hal ini konsisten dengan teori pasar modal yang menyatakan bahwa kenaikan laba per saham mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan, yang menjadi daya tarik utama bagi investor.

EPS juga menjadi komponen utama dalam penilaian Price to Earnings Ratio (PER), yang sering digunakan investor untuk menilai apakah suatu saham tergolong murah atau mahal. Ketika EPS meningkat, dan jika harga saham tetap, maka PER akan turun dan saham dianggap undervalued. Sebaliknya, kenaikan EPS biasanya akan mendorong harga saham naik karena ekspektasi pasar terhadap potensi keuntungan perusahaan semakin tinggi. Oleh karena itu, EPS tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu tetapi juga mempengaruhi ekspektasi pasar di masa depan.

Kondisi pasar yang sempat terdampak oleh pandemi COVID-19 mengakibatkan fluktuasi pada laba perusahaan, termasuk EPS. Namun, perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan EPS-nya meski dalam situasi ekonomi sulit menunjukkan fundamental yang kuat dan manajemen yang andal. Hal ini tercermin dalam respon pasar terhadap saham perusahaan tersebut yang

cenderung positif. Perusahaan dalam subsektor semen yang memiliki EPS stabil atau meningkat dianggap memiliki kemampuan menghasilkan laba yang konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Dalam jangka panjang, EPS yang tinggi dan konsisten menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, yang akan tercermin dalam apresiasi harga saham secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor memperhatikan EPS sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk fokus meningkatkan efisiensi, menekan beban biaya, dan memaksimalkan pendapatan agar dapat menghasilkan EPS yang lebih tinggi, sehingga harga saham tetap kompetitif di pasar modal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen di BEI selama periode 2019–2023. EPS yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai saham dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

4. Pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Pengaruh simultan adalah kondisi ketika beberapa variabel independen diuji secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) diuji secara simultan untuk mengetahui apakah ketiganya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

subsektor semen. Untuk mengukur pengaruh tersebut digunakan uji F (Uji Simultan) dalam analisis regresi linier berganda.

Hasil uji F yang diperoleh melalui pengolahan data SPSS, nilai signifikansi berada pada angka 0.040, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, perubahan pada ketiga variabel ini secara bersama-sama dapat memengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan-perusahaan dalam sub sektor semen yang menjadi objek penelitian.

Nilai F hitung sebesar 34.382 juga menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk dari ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham adalah model yang baik dan layak digunakan untuk memprediksi harga saham. F hitung yang jauh lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% menegaskan bahwa ketiga variabel independen ini secara statistik memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen, yakni harga saham.

Ketiga variabel tersebut secara konsep memang memiliki hubungan logis dengan harga saham. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, NPM menggambarkan efisiensi operasional dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, sementara EPS menunjukkan laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham. Ketika ketiganya meningkat, secara umum akan memperkuat persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham terdorong naik.

Variabel ROE, NPM, dan EPS juga saling melengkapi dalam memengaruhi harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa tingginya ROE tidak akan cukup berarti jika tidak dibarengi oleh NPM yang baik karena bisa saja laba besar

dihadirkan dari pendapatan yang juga besar tapi dengan efisiensi rendah. Demikian pula, tingginya EPS tanpa didukung ROE yang sehat bisa mengindikasikan ketidakseimbangan antara laba dan modal. Oleh karena itu, pengaruh simultan ketiga variabel ini menjadi penting dalam memberikan gambaran menyeluruh atas kinerja keuangan perusahaan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684 dari hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sebesar 68,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROE, NPM, dan EPS secara simultan. Sedangkan sisanya, yaitu 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, stabilitas politik, tingkat suku bunga, dan kebijakan perusahaan yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Penjelasan penelitian tersebut sejalan dengan pandangan Damirah bahwa bagi perusahaan, khususnya pemilik perusahaan dan manajemen, banyak cara yang bisa dilakukan orang agar tujuannya dapat tercapai sebagai orang memandang bahwa untuk mencapai tujuan hidupnya hanya dapat dicapai apabila orang tersebut mau bekerja keras dan tidak semata-mata menggantungkan hidupnya pada orang lain. Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya sering kali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok baik itu kelompok yang kasar maupun kelompok yang kecil sekalipun. Organisasi itu meresap kedalam masyarakat dan juga ke dalam kehidupan sehari-hari.⁵² Relevansi penjelasan tersebut dengan hasil penelitian ini bahwa hubungan kuantitatif antara indikator keuangan dan harga saham, tetapi juga merefleksikan prinsip-prinsip sosial dan filosofis tentang kerja keras, kemandirian, dan sinergi dalam organisasi

⁵² Damirah, D. *Pengantar Ilmu Manajemen*. (Rajawali Pers : Depok, 2023)

seperti yang dikemukakan oleh Damirah. Perusahaan sebagai bentuk organisasi ekonomi modern, menunjukkan bahwa keberhasilan finansial merupakan hasil dari interaksi fungsional, kinerja efisien, dan kontribusi individu dalam sistem kolektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memperkuat pentingnya analisis fundamental berbasis laporan keuangan dalam menilai harga saham perusahaan, khususnya di sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen. Investor maupun analis keuangan perlu melihat ketiga indikator ini secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran utuh terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Tidak cukup hanya melihat salah satu indikator secara terpisah, karena masing-masing membawa informasi yang saling melengkapi.

Hasil pembahasan penelitian ini juga dapat masukan bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan secara keseluruhan. Meningkatkan laba per saham (EPS) saja belum cukup jika tidak dibarengi efisiensi dan pengelolaan modal yang baik (ROE dan NPM). Manajemen yang mampu mengoptimalkan ketiga aspek ini akan lebih mampu meningkatkan daya tarik saham di mata investor, yang akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham di pasar.

Variabel Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Kombinasi ketiganya menjadi indikator penting yang tidak bisa diabaikan dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

B. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan maka simpulan penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ maka semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, sehingga investor menganggapnya sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.014 < 0.05$ sehingga efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan berkontribusi dalam menentukan nilai saham perusahaan. Semakin tinggi NPM semakin baik persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang kemudian berdampak pada meningkatnya harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Earning Per Share (EPS) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.034 < 0.05$ maka EPS menunjukkan bahwa peningkatan EPS berpengaruh pada prospek keuntungan yang lebih baik bagi pemegang saham sehingga mendorong peningkatan harga saham perusahaan.

4. Pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi pada uji F sebesar $0.040 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.684 menunjukkan bahwa 68% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Maka ROE, NPM, dan EPS memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023 maka terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% serta sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

C. Saran

1. Kepada Perusahaan, perusahaan yang bergerak di sektor industri dan kimia sub sektor semen disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya,

khususnya dalam hal *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Ketiga indikator terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan menjadi perhatian penting bagi investor.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel independen yang diteliti, seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, atau *Current Ratio (CR)* guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akbar, Muhammad Ali, Syahriah Semmaun and Andi Ayu Frihatni,"Metode Dollar Cost Averaging (Dca) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia." *MONETA* (2022): 1-19.

Damirah, D. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Rajawali Pers : Depok, 2023.

Devyanthi, Sjarif, and Diah Febriyanti. "Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* Volume 9 (2023).

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman dkk. "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 4 (2023): 293–304.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Ghozali, and Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2007.

Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Hasibuan, Barlet. "ROA, NPM, Dan EPS Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015-2018." *Jurnal Penelitian Akuntansi* 2 (2020).

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.

Hidayat, Rizal. "Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018." *SEKOLAH*

- TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS BANDUNG*, 2020.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Jumratin, Nafisah, and Nurul Huda. “Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Retrun on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei.” *Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): 599–607.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Maskur, Fatkhul. “Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul ‘Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda.’” Bisnis.com. Accessed June 1, 2024.
- Murnianingsih, Yulia. “Pengaruh ROE, EPS, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Pada ISSI Periode 2014-2019.” *IAIN PONOROGO*, 2021.
- Mutiah, Miftahul, Andi Ayu Frihatni and Rini Purnamasari. “The Influence of Market Ratio On Cumulative Abnormal Returns In Companies Listed on Jakarta Islamic Indeks (JII).” *IFAR*(2024):63-67.
- Puspitasari, Ika. “Indeks Industri Dasar Dan Kimia Menguat 5,71%.” Kontan.id, 2021. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/indeks-industri-dasar-dan-kimia-menguat-571-ytd-ini-kata-analisis>.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riskayanti, Riskayanti, and Rini Purnamasari. “Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia.” *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Semaun, Syahriah and Sri Wahyuni Nur, “The Effect Of Accounting Information Technology On Report Quality Finance In Sharia Bank In Parepare City,” *IFAR* (2022): 34-39.

Shiddiq, Kemal, Rian Ramadhan, Rahmat, and Intan Binangkit, Diane. "Pengaruh ROE, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS & AKUNTANSI* Volume 3 (2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Widodo, Agung, and Hadijah Febriana. "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 439–51.

Yupianti. "Analisis Pengaruh ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Putera Batam*, 2022.





Lampiran 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amat Idrus no. 6, Sormaung, Kota Parepare 91222 | (0421) 21207 | (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91210, website : www.iainparepare.ac.id email: mail.iainparepare.ac.id

Nomor : B-4737/ln.39/FEBI.O4/PP.00.9/11/2024 05 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alai'kum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	KURNIATI HAMID
Tempat/Tgl. Lahir	:	PINRANG, 17 Mei 2001
NIM	:	2120203861211022
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	JALAN MAWAR KELURAHAN PENRANG KECAMATAN WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA Efek Indonesia (BEI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 November 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alai'kum Wr. Wb.

Ditanda:



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Aq.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	:	28149/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-4737/ln.39/FEBI.04/PP.00/9/11/2024 tanggal 05 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	KURNIATI HAMID
Nomor Pokok	:	2120203061211022
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Baiki No. 08 Soreang Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 November s/d 05 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang terteta di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 November 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
2. Panitia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor	:	Form-Riset-00833/BELPSR/11-2024
Tanggal	:	13 November 2024
Kepada Yth.	:	Dekan Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat	:	Jl. Aerial Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soemang, Kota Palu, Sulawesi Selatan 93131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kurniati Hanifid
NIM : 2120203861211022
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan tesis dengan judul "Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy thesis tersebut sebagai bukti bagi kami. Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hornet kami.

Fahmin Amirullah
Kenala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Raya No. 8 Soreang, Kota Parepare 91128 Telepon (0421) 212307, Fax. (0421) 24404
PO Box 903 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : KURNIATI HAMID
N I M : 21202038612111022
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
dengan alasan / dasar.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2025

Pembimbing Utama

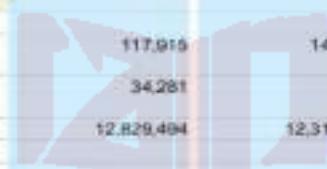
Dr. Darmirah, S.E., M.M.



Mengetahui,
Dekan,
Prof. Dr. Muqarrifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

DATA KEUANGAN
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)
Tahun 2019

INTP (2019).pdf - Baca-saja



Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		31 December 2019	31 December 2018
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas		7,651,750	7,225,876
Aset keuangan lancar			
Aset keuangan lancar lainnya		68,414	57,893
Piutang usaha			
Piutang usaha pihak ketiga		2,971,436	2,961,558
Piutang usaha pihak berelasi		12,716	4,221
Piutang lainnya			
Piutang lainnya pihak berelasi		37,066	26,857
Persediaan lancar			
Persediaan lancar lainnya		1,895,176	1,837,769
Biaya dibayar dimuka lancar		40,741	54,812
Uang muka lancar			
Uang muka lancar lainnya		117,915	142,385
Pajak dibayar dimuka lancar		34,281	4,427
Jumlah aset lancar		12,829,484	12,315,798
Aset tidak lancar			
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		75,726	98,377
Investasi pada entitas asosiasi		75,726	98,377
Aset keuangan tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya		68,922	88,065
Aset pajak tangguhan		75,284	109,088
Properti investasi		15,410	15,907
Aset tetap		14,080,158	14,637,185
Aset takbawajud selain goodwill		103,721	105,555
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya		439,034	418,599
Jumlah aset tidak lancar		14,878,255	15,472,788
Jumlah aset		27,707,749	27,798,662
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Utang usaha pihak		1,736,756	1,769,968
			Trade payables third

Tahun 2020 / 2021

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES					
Halaman 1 / Page					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)		
ASSET	2021	Catatan/ Nota	2020		ASSETS
ASSET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.141.267	4	7.697.631		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12.884	5.230	12.404		Trade receivables
- Pihak berelasi					Related party -
- Pihak ketiga - neto	2.574.108	5	2.572.188		Third parties - net -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.826	23b	35.858		Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	58.487		51.538		Other current financial assets
Persediaan - neto	2.207.421	6	1.823.772		Inventories - net
Uang muka dan jaminan	48.385		58.005		Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	172.400	11a	24.497		Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	31.060		23.358		Prepaid expenses
JUMLAH ASSET LANCAR	11.336.733		12.299.306		TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	66.173	11d	73.396		Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas dimiliki	136.271		86.320		Investment in associates
Aset tetap - neto	14.342.412	7	14.357.002		Fixed assets - net
Properti investasi - neto	14.417		14.914		Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	5.705		6.143		Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454		163.887		Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	126.349		353.614		Other non-current assets
JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR	14.799.381		15.045.398		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASSET	26.136.114		27.344.672		TOTAL ASSETS

Tahun 2021 dan 2022

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	575	427
Kas di bank	1.085.737	2.145.675
Deposito jangka pendek	3.429.193	3.000.265
Jumlah kas di bank	4.525.505	8.141.287

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2022	2021
Cash on hand	-	-
Cash in banks	-	-
Short-term bank deposits	-	-
Cash in banks	-	-
Third parties Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang, N.A. Cabang Indonesia	363.908	74.885
PT Bank Central Asia Tbk	368.977	566.641
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	174.155	369.395
PT Bank Permata Tbk	105.258	629.080
Lain-lain	385	681.497
Total cash in banks - Rupiah	1.045.949	2.100.784
USD:		
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	27.290	36.455
PT Bank Central Asia Tbk	-	117
PT Bank HSBC Indonesia	-	71
Total cash in banks - USD	27.290	36.642
EUR:		
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	11.548	8.028
Total cash in banks - EUR	11.548	8.028
JPY:		
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	820	1
Total cash in banks - JPY	820	1
SGD:		
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	130	115
Total cash in banks - SGD	130	115
Jumlah kas di bank	1.068.737	8.145.675

Tahun 2022 / 2023

2023-Laporan Tahunan INTP.pdf - Baca-saja

Baca Saja · Simpan salinan untuk diedit.
Simpan salinan
Tutup

00333/2.1025/AU/104/1137-5/18/2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)			
PT INDOCEMENT TUNGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES			
Halaman 1 / Page			
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3.185.373	4	4.520.503
Piutang usaha	29.628	5.25a	6.551
- Pihak berelasi	2.712.320	5	2.645.121
Piutang lain-lain	43.818	25b	34.023
Aset keuangan lancar lainnya	95.857		81.928
Persediaan - neto	2.904.699	6	2.830.700
Uang muka dan jaminan	202.799		186.182
Pajak dibayar dimuka	6.677	11a	17.028
Beban dibayar dimuka	45.878		35.052
JUMLAH ASET LANCAR	9.228.033		10.312.080
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
- Related parties -			
Third parties - net -			
Other receivables			
Related parties -			
Other current financial assets			
Inventories - net			
Advances and deposits			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
TOTAL CURRENT ASSETS			
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Investment in associates			
Fixed assets - net			
Investment properties - net			
Intangible assets - net			
Goodwill			
Other non-current financial assets			
Other non-current assets			
TOTAL NON-CURRENT ASSETS			
TOTAL ASSETS			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	64.629	11d	51.412
Investasi pada entitas associated	134.608		177.010
Aset tetap - neto	19.155.749	7	14.894.921
Properti investasi - neto	13.423		13.920
Aset takberwujud - neto	560.716		7.311
Goodwill	133.422	20	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358		106.208
Aset tidak lancar lainnya	188.507		143.207
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	20.421.612		15.394.079
JUMLAH ASET	29.649.645		25.708.169

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Tahun 2019

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAN ITS SUBSIDIARIES			
Lampiran 53.6 Schedule			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
		2019	2018
Kas		3.917	3.700
Kas di bank		283.234	307.340
Deposito jangka pendek		—	6.250
Jumlah		286.251	310.290
Kas		3.547	3.930
Kas di bank		—	—
Bank Indigo		—	—
Rupiah		—	—
Standard Chartered Bank ("SCB")		93.491	76.889
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")		23.962*	47.333
PT Bank Mandiri Asia Tbk ("BMA")		15.216	15.811
PT Bank Tabungan Perserikatan ("Perserikatan")		9.304	1.299
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")		5.588	—
PT Bank Permata Tbk ("Permata")		2.413	1.350
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")		—	9.951
Bank DBS Indonesia ("DBS")		—	1.454
PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")		—	12.032
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")		—	829
Others, N.A. ("Otherbank")		—	213
Dolar AS: SCB		100.000	100.000
Euro: SCB		28.782	31.133
Others:		—	—
Euro: Otherbank		258	2.100
Others:		—	—
Jumlah		101.230	107.230
Entitas terdaftar dan spesifikasi Rupiah		—	—
PT Bank DB		91.183	—
PT Bank Nagoya Indonesia ("Persepsi Tbk")		48.880	5.337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")		45.000	181.269
PT Bank Syariah Indonesia ("Perserikatan Syariah")		3.254	4.232
Dolar AS: Mandiri		127.921	102.607
Others:		—	—
Jumlah		183.234	307.340
Deposito jangka pendek:		—	—
Persyarikatan Rupiah		—	4.300
CIMB		—	1.250
Lain-lain		—	5.250
Jumlah		20.800	10.800
Deposito jangka pendek:		—	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		20.800	—
Bank Indigo Rupiah		—	—
CIMB		—	—
Lain-lain		—	—
Jumlah		<	

Tahun 2020 dan 2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

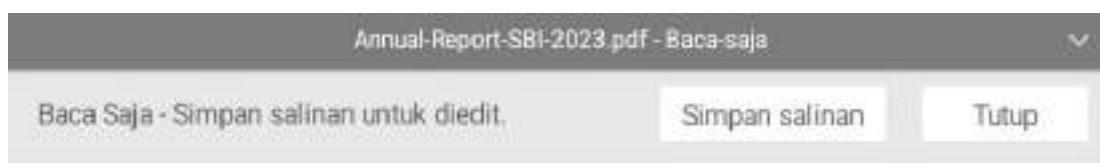
Laporan posisi keuangan		Statement of financial position		
		31 December 2021	31 December 2020	Assets
Aset				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	290,567	526,813		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	151,930	312,708		Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,128,112	2,024,834		Trade receivables related parties
Piutang lainnya				Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	119,160	46,756		Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	71,094	32,513		Other receivables related parties
Persediaan lancar				Current inventories
Persediaan lancar lainnya	1,019,014	1,048,354		Current inventories
Baya dibayar dimuka lancar	30,851	28,761		Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	401,334	139,238		Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	28,207	57,240		Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	5,238,269	4,216,215		Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	23,927	22,934		Non-current restricted funds
Uang muka tidak lancar				Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	29,210	29,477		Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	33,596	18,507		Deferred tax assets
Aset tetap	15,007,206	15,258,887		Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	23,916	22,698		Exploration and evaluation assets
Beban tangguhan				Deferred charges
Beban tangguhan lainnya	3,130	508		Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	513,546	356,626		Non-current claims for tax refund
Goodwill	331,808	331,808		Goodwill
Aset takbenejud selain goodwill	15,776	15,089		Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	271,332	466,378		Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	16,253,447	16,521,910		Total non-current assets
Jumlah aset	21,491,716	20,738,125		Total assets
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities

Tahun 2021 dan 2022

FinancialStatement-2022-II-SMCB.pdf - Baca-saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit.		Simpan salinan	Tutup
[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry			
Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		20 June 2022	21 December 2021
Aset			
Aset lancar			
Kas dan seni kasa	128,168	290,567	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	33,515		Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	177,273	161,930	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,306,929	3,128,112	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	45,705	119,180	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	51,213	71,094	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	1,408,292	1,018,014	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	49,847	30,851	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	393,528	401,334	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	33,848	26,207	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	5,626,318	5,238,289	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	25,724	23,927	Non-current restricted funds
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	32,885	29,210	Other non-current advances
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	65,105		Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	34,915	33,596	Deferred tax assets
Aset tetap	14,982,670	15,007,206	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	15,338	23,916	Exploration and evaluation assets
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya	2,471	3,130	Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	550,048	513,546	Non-current claims for tax refund
Goodwill	331,806	331,806	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	13,794	15,776	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	188,565	271,332	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	16,243,323	16,253,447	Total non-current assets
Jumlah aset	21,871,641	21,481,716	Total assets

Tahun 2023



PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Lampiran 1/1 Schedule			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan dana zakat)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except for per value and share data)	
ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	6	339,455	294,844
Piutang usaha:			
- Pihak ketiga	6	168,850	250,343
- Pihak berelasi	6, 33	3,588,223	3,476,105
Piutang lain-lain:			
- Pihak ketiga	7	109,299	71,635
- Pihak berelasi	7, 33	110,318	83,386
Persediaan	8	1,171,348	1,262,429
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	525,154	582,030
Buya dibayar di muka	9	24,493	10,228
Aset lancar lainnya	10	23,918	28,659
Jumlah Aset Lancar		6,891,058	5,859,160
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	35,533	30,316
Aset pajak tangguhan	16e	30,188	32,232
Aset tanah dan tanah pertambangan	12	15,303,772	15,260,438
Aset hak-guna	15a	151,424	159,915
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan badan	15a	112,758	316,474
- Pajak lain-lain	15a	4,580	125,620
Goodwill	14	331,808	331,808
Aset tidak lancar lainnya	15	65,609	87,545
Jumlah Aset Tidak Lancar		16,115,681	16,319,359
JUMLAH ASET		22,206,739	21,378,519
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables:			
Third parties -			
Related parties -			
Other receivables			
Third parties -			
Related parties -			
Inventories			
Other prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash and cash equivalents			
Deferred tax assets			
Fixed assets and quarry			
Right-of-use assets			
Claims for tax refund			
Corporate income tax -			
Other taxes -			
Goodwill			
Other non-current assets			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS			

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

Tahun 2019

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Rus dan setara kas	4, 5, 18	195,096,846	461,026,516
Rus dan setara kas yang ditetapkan penggunaan - pada tempo tidak kurang dari tahun	4, 5, 18	10,004,462	10,000,321
Piutang usaha			
Piutang barang - net	4, 19	476,460,542	462,281,274
Piutang barang	6, 12, 27	3,266,139	3,479,079
Piutang barang	2, 19	1,009,449	1,481,024
Piutang barang	7, 18, 27	340,892,356	251,077,112
Penitipaan - bersih	8	12,307,201	42,003,200
Penitipaan amalan	12a	25,367,462	35,375,200
Aset lancar lainnya	9	—	—
Jumlah Aset Lancar		1,671,943,147	1,708,526,405
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam	10, 19	22,000	25,000
Aset tetap - bersih	12	4,171,866,829	4,012,568,918
Aset takberwajib	12	176,831,762	75,508,341
Aset tidak lancar bersih	4, 12, 20	130,301,200	93,038,911
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,491,226,891	4,176,745,830
JUMLAH ASET		5,163,170,038	5,885,251,235
<i>(Lihat Catatan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk mendapat detail tentang konsolidasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian seluruh entitas)</i>			
<i>(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement which are an integral part of the consolidated financial statement)</i>			

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Statement of financial position, which otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
LISBILITAS DAN EKUITAS			
LISBILITAS JANGKA PENDERI			
Utang usaha			
Piutang barang	14, 18	221,114,876	280,048,691
Piutang barang	14, 18, 27	79,626,812	119,412,630
Utang bank jangka pendek - Piutang bersih	15, 16, 27	73,841,232	69,260,271
Utang pajak	16, 2	24,598,436	36,123,988
Pajak atas laba	17, 19	27,473,000	32,493,204
Lisibilitas investasi luar jangka panjang	19, 27	—	154,607
Utang dana pensiun atau tafidz	21	31,642,599	29,713,897
Lisibilitas jangka pendek	15, 18	446,516,329	636,446,213
LISBILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bahan jangka panjang			
utang cicilannya kepada yang dapat tempo dalam satu tahun	18, 20, 27	1,404,594,345	1,261,360,700
Utang rasa perbaikan - aktiva bersifat langsung yang dapat tempo dalam satu tahun	21	55,397,360	67,413,879
Lisibilitas pajak barang ekspor	16, 2	135,724,410	54,318,764
Lisibilitas pajak barang ekspor	22	37,542,137	50,000,916
Lisibilitas investasi luar jangka panjang	23	8,292,711	7,018,755
Proyek rekonstruksi dan perbaikan tanah			
Jumlah Lisibilitas Jangka Panjang		3,618,459,781	3,438,000,821
JUMLAH LISBILITAS		3,668,177,122	3,636,446,447
<i>(Lihat Catatan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk mendapat detail tentang konsolidasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian seluruh entitas)</i>			
<i>(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statement which are an integral part of the consolidated financial statement)</i>			

Tahun 2020 dan 2021

FinancialStatement-2021-III-SMBR.pdf - Baca-saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit. Simpan salinan Tutup

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		30 September 2021	31 December 2020
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	504,371,396	362,469,101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	393,538,329	443,456,943	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	13,778,183	8,766,228	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,207,752	6,106,409	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		2,238,785	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	310,560,517	249,819,117	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	13,575,937	4,407,059	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	25,472,318	19,552,596	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	16,481,223	6,316,683	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	41,081,478	29,794,041	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	1,320,965,133	5,130,925,970	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak	25,000	25,000	Investments in subsidiaries
Aset tetap	4,166,627,310	4,242,524,144	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	210,960,085	241,077,027	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	117,340,836	122,623,419	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	4,404,953,231	4,606,249,590	Total non-current assets
Jumlah aset	5,815,918,364	5,737,175,560	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	151,252,556	194,562,029	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	84,333,126	64,214,407	Trade payables related parties
Beban akrual jangka pendek	122,032,934	97,937,434	Current accrued expenses

Tahun 2022 dan 2023

PT SEMEN BATU RAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER
2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT SEMEN BATU RAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated) - Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	294	38.319	Cash on hand
Kas di bank	8.386.581	77.878.781	Cash in banks
Deposito berjangka	90.000.000	445.000.000	Time deposits
Jumlah	<u>98.386.575</u>	<u>522.918.100</u>	Total
a. Kas			a. Cash on Hand
Rupiah	294	38.319	Rupiah
b. Kas di Bank			b. Cash in Bank
Rupiah	8.386.576	72.574.043	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	219.555	218.542	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	26.385	721.670	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	26.029	4.218.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	26.759	25.999	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	277	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk Unit Usaha Syariah	-	32.043	PT Bank Permata Tbk Sharia Business Unit
USD			USD
PT Bank Permata Tbk Unit Usaha Syariah	-	88.211	PT Bank Permata Tbk Sharia Business Unit
Jumlah	<u>8.386.581</u>	<u>77.878.781</u>	Total
c. Deposito Berjangka			c. Time Deposit
Rupiah	90.000.000	445.000.000	Related parties (Note 35b)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	5.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>445.000.000</u>	Total

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Tahun 2019

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POLOS KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Cawangan Alor Setar	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LINERIA				DIRECT ASSET
Ran dan Ciciran Ran	2.39	468,201,776.90	1,266,204,277.40	Cash and Cash Equivalents
Pihang Lainnya	4.36	1,042,200,049.00	3,202,246,126.00	Amount Receivable
Pihak Berikat		14,477,286.00	571,153,096.00	Related Parties
Pihang Lam Min	7.39	47,094,339.00	77,473,979.00	Third Parties
Pihak Berikat		4,774,471.00	22,473,979.00	Other Receivable
Pihak Ketiga				Related Party
Persediaan	8	1,062,330,233.00	3,208,092,104.00	Third Parties
Tugasan Raja	8.39	2,861,107,474.00	1,243,320,998.00	Investment
Pihak Berikat		1,251,208,024.00	1,243,320,998.00	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Pihak Ciptaan & Harta	10	274,750,046.00	743,204,478.00	Receivables
Ung Maka Harta Pihak Ketiga	11	12,617,967	32,362,500.00	Trade Receivable
Bawa Ciptaan & Harta	12	260,147,626.00	502,362,500.00	Advanced to Third Parties
JUMLAH AKTSET LINERIA		1,062,330,233.00	3,208,092,104.00	Promised Revenue
AKTSET TIDAK LINERIA				TOTAL CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventures Berusah	13	54,045,052.00	54,045,052.00	NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	14	8,919,510,184	4,792,367,964.00	Investment in Joint Venture
Aset Lain-lain	15	7,045,724,701	26,495,720,701	Property, Plant, and Equipment
JUMLAH AKTSET TIDAK LINERIA		14,973,735,035	49,290,685,667	Other Assets
JUMLAH AKTSET		21,036,065,268	21,508,779,771	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JAMINAN PENDEK				LIABILITIES
Ung Suku Jangka Pendek	16.39	1,470,000,728.00	1,158,026,497.00	CURRENT LIABILITIES
Pihak Berikat		2,943,271,453.00	3,232,739,742.00	Short-Term Bank Loans
Ung Uang	17.39	8,851,236,762	3,048,876,760	Related Parties
Pihak Berikat		1,942,000,716.00	1,404,936,496	Third Parties
Pihak Ketiga				Accrued Payable
Ung Lam Min	18.39	—	236,023,986.00	Related Parties
Pihak Berikat		1,095,076,000	6,025,705,000	Third Parties
Pihak Ketiga				Other Payable
Ung Pajak	19	4,712,378,407	58,102,362,000	Related Parties
Bebas-Pajak	20	12,490,116,072	56,470,264,001	Trade Payables
Ung Maka dan Pengeluaran		4,029,424,000	10,270,267,000	Accrued Expenses
Pihak Berikat		22,495,155,412	20,450,265,771	Advanced from Customers
Pihak Ketiga				Related Parties
JUMLAH LIABILITAS JAMINAN PENDEK		53,974,986,867	7,487,348,994.00	Trade Payables
LIABILITAS JAMINAN PANJANG				TOTAL CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Insurans Kewaj	21	16,498,329,041	10,327,327,300	NON-CURRENT LIABILITIES
Ung Obligasi	22	1,902,327,261,002	—	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Paparan Terpaksa	23	2,013,526,000	2,008,829,000	Bonds Payable
JUMLAH LIABILITAS JAMINAN PANJANG		20,403,772,261	12,336,156,300	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73,378,759,128	19,823,500,294	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
Ruang Saham - Harga Nominal Rp100 per saham				EQUITY
Ruang Dolar - 35,320,776,159 Nominal values				Share Capital - Rp100 per Value per Share
Ruang Dividenden dan Divid Per				Authorized - 43,284,770,187 Shares of Rp100
25,395,157,400 Lantai Saham	23.4	2,995,115,795.00	2,026,110,795.00	Issued and Paid-In
Tegujahan Rumah Ciciran	23.5	1,044,220,426.00	1,044,220,426.00	Additional Paid-in Capital
Ruang Dividend Kewajib	24	276,000,753,040	276,000,753,040	Supplac Treasury Stock
Ruang Lain				Retained Earnings
Telah Distribusi Penggunaan	25	38,000,028,355	170,362,397,000	Appropriated
Balan Gharibah Penggunaan		1,762,261,246,001	1,061,716,492,000	Unappropriated
Kewajib. Balans Lainnya	26	261,925,000,000	251,195,000,000	Other Committed of Equity
JUMLAH EKUITAS		4,294,000,000.00	2,086,213,000.00	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73,378,759,128	19,823,500,294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tahun 2020

PT WASIKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASIKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(in Full of Rupiah)

	Catatan Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASSET				4.03.0072
ASSET LAMAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Deposito	6, 30	341.198.882.488	489.333.775.184	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 30	1.626.303.042.211	1.867.388.547.019	Accounts Receivable
Piutang Kolektif		373.200.089.291	514.793.030.073	Kolektif Parties
Piutang Lain-lain	7			Third Parties
Piutang Keringata		6.076.243.243	9.175.547.388	Other Receivables
Pemilik Lain-lain	8	1.076.300.342.007	1.038.836.200.868	Third Parties
Piutang Birokrasi				Investments
Piutang Bantuan				Gross Amount
Piutang Kolektif		1.214.301.686.893	2.341.157.414.487	Revised Parties
Piutang Lain-lain		112.008.075.881	1.237.726.824.084	Third Parties
Piutang di Dalam dan Luar	10	128.467.295.091	714.983.046.023	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Piutang Kelapa				Advance to Third Parties
Bunga Disposisi di Maka	11		126.917.197	Prepaid Expenses
JUMLAH ASSET LAMAR	12	212.108.884.808	243.919.738.738	TOTAL CURRENT ASSETS
		4.489.170.135.561	8.805.354.710.000	
ASSET TIDAK LAMAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	50	4.925.019.000.000	5.241.875.000.194	Property, Plant, and Equipment
Aset Hukum	54	72.728.000.448	—	Right of Use Assets
Aset Lain-lain	55	876.788.841.738	712.581.334.038	Other Assets
JUMLAH ASSET TIDAK LAMAR		5.000.527.831.878	5.241.875.000.194	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASSET		19.037.388.739.241	18.148.121.884.238	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JAMINA PENDEH				CURRENT LIABILITIES
Uang Bank/Jungle Prima, Bank Mandiri	18, 38	1.066.205.000.468	4.419.385.754.294	Guru Yogyakarta Bank Loans
Piutang Keringata		1.066.205.000.738	2.814.377.846.788	Revised Parties
Uang Usaha	17, 38	33.774.471.268	33.070.238.782	Accounts Payable
Piutang Bantuan		8.343.258.187.321	4.213.539.708.078	Revised Parties
Uang Lain-lain	18, 38			Other Liabilities
Piutang Kelapa		48.000.000.400	1.000.500.000	Third Parties
Uang Pajak	19	44.291.476.388	44.170.214.487	Taxes Payable
Beban Akuisisi	20	152.260.481.718	52.340.115.872	Accrued Expenses
Uang Muka dan Potongan				Accrued Tax Expenses
Piutang Kolektif	21, 38	25.205.755.303	48.678.344.908	Revised Parties
Piutang Kelapa		78.603.464.874	20.680.108.452	Third Parties
JUMLAH LIABILITAS JAMINA PENDEH		7.343.340.071.448	5.379.019.754.387	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JAMINA PARIWARGA				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Ornggrai	22	1.933.470.034.373	8.890.137.200.086	Draft Payable
Likuiditas Sama	23	81.251.731.000	—	Capitalized Cost
Likuiditas Pajak Tanggungan	25	—	25.019.338.050	Deferred Tax Liab. Due
Likuiditas Biayaan Kepatuhan	26	10.428.616.048	20.007.207.041	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JAMINA PARIWARGA		2.008.191.385.713	2.034.654.616.078	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.496.120.121.158	8.814.521.887.955	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Holder Saham - nilai Nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Rp 100 per Share per Share
Holder Saham - Rp 3.290.770.138 Nominal saham				Authorized - 83.290.770.138 Shares of Stock
Holder Dividenden dan Bantuan Penitipan				Issued and Fully Paid
28.361.157.534 Laporan Saham	24, 8	2.696.715.751.408	2.238.115.763.408	28.361.157.534 Shares
Tarif Dividenden Masa Debitur	24, 8	3.861.420.408.881	3.843.529.408.881	Authorized Paid-in Capital
Bahan Dipergunakan Kembali	25	975.05.772.343	(775.05.772.343)	Treasury Stock
Sisa di Laba (Ketiga)				Retained Earnings (Deficit)
Total Dividenden Penggunaan	26	379.171.444.324	211.886.007.278	Appropriated
Retur Dividenden Penggunaan	26	10.758.160.887.182	1.700.787.228.807	Unappropriated
Komponen Dividas Lainnya		238.758.000.000	307.186.806.385	Other Component of Equity
JUMLAH LIABILITAS		1.157.429.479.864	8.114.559.564.255	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.037.388.739.241	18.148.121.884.238	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tahun 2021

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POGISI KEUANGAN
31 Desember 2021, 2020 dan
1 Januari 2019/31 Desember 2019
(Dalam Rupiah Perunit)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021, 2020 and
January 1, 2020/December 31, 2019
(in Full of Rupiah)

© Pearson Formel 2009 Chapter 10

Table 10-1

Tahun 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Diajukan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASSET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Rusak dan Sediaan Kas	1.38	238,860,866,294	93,861,863,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Berjati	1.38	-	-	Accounts Receivable - Net
Piutang Sementara	81,279,457,310	987,791,862,471	Receivables Pending	
Piutang Kering	212,052,863,701	987,866,868,288	Trade Payables	
Rusang Lain-Lain	7.38	-	-	Other Receivables
Piutang Bantuan	-	77,002,000,216	2,187,287,286	Receivables from Government
Piutang Kering	-	6,636,207,739	4,917,140,266	Trade Payables
Rendah - Berjati	8	345,103,304,400	385,248,794,837	Investments - Net
Tajuk dan Bala Imposta Melengkung - Berjati	8.38	-	-	Receivables Pending
Piutang Sementara	514,251,852,232	250,733,842,480	Trade Payables	
Piutang Kering	179,250,595,449	175,241,102,721	Project Taxes	
Rusang Bawaan di Muka	90	70,261,324,160	76,163,832,912	Prepaid Expenses
Uang Muka kepada Pihak Ketiga	-	161,428,416	830,865,048	Prepaid Expenses
Uang Bawaan di Muka	11	18,178,177,854	137,336,846,362	Assets Classified as Held for Sale
Aset Diklasifikasi Dapat dijual Digital	12	-	1,216,864,267,437	JUMLAH ASSET LANCAR
		2,214,899,863,771	4,182,882,049,888	TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIADA LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Berjati	13	3,860,901,955,503	2,574,846,819,791	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Huk Guad - Berjati	14	13,656,822,862	21,798,222,463	Right-of-Use Assets - Net
Aset Lainnya - Berjati	15	25,025,804,772	81,167,599,386	Other Assets - Net
		3,720,538,888,127	2,882,881,841,036	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASSET		6,935,437,951,898	6,065,777,282,125	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDERI				CURRENT LIABILITIES
Uang Bank Jangka Pendek	-	-	-	Short-Term Bank Loans
Piutang Sementara	16.38	-	-	Receivables Pending
Piutang Kering	-	671,137,052,074	2,069,767,872,534	Trade Payables
Uang Usaha	17.38	-	-	Other Payables
Piutang Sementara	-	42,856,000,028	21,476,588,079	Trade Payables
Piutang Kering	-	3,231,808,328,174	2,983,348,371,525	Accrued Expenses
Uang Lancar	18.38	-	-	Advances from Customers
Piutang Sementara	-	17,871,130,000	76,917,405,080	Receivables Pending
Piutang Kering	-	1,087,388,710	7,227,386,846	Trade Payables
Uang Pajak	19	45,862,235,837	53,300,876,844	Current Maturing of Long-Term Liabilities
Beban Akhir	20	576,761,327,449	576,863,003,625	Trade Payables
Uang Bawaan dan Penitipan	21.38	-	-	Accrued Expenses
Piutang Sementara	-	32,959,084,714	17,418,653,349	Advances from Customers
Piutang Kering	-	41,100,844,618	7,386,000,079	Receivables Pending
Lembaga Jangka Panjang yang bukan Tempa dalam Satu Tahun	-	-	-	Trade Payables
Uang Ongkos	22	1,860,000,027,114	1,867,577,000,923	Long-Term Liabilities
Lembaga Simpan	23	7,575,800,080	4,379,000,000	Banker Liabilities
		6,512,400,968,497	6,917,116,800,195	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Bank Jangka Panjang	16.38	-	-	Long-Term Bank Loans
Piutang Kering	-	671,672,349,774	-	Receivables Pending
Lembaga Jangka Panjang - Detachable Obligation	-	830,000,000,047	-	Trade Payables
Bagian yang Jauh Terpisah dalam Satu Tahun	-	-	-	Long-Term Liabilities
Uang Ongkos - Berjati	22	211,745,830,570	12,383,764,885	Net of Current Liabilities
Lembaga Simpan	23	8,682,768,770	10,644,375,296	Stocks Payable - Net
Lembaga Impinan Keuangan	31	17,772,141,661	10,644,375,296	Long-Term Liabilities
		1,843,376,002,000	32,867,420,881	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8,365,800,411,395	9,885,866,347,195	TOTAL LIABILITIES
BIROKAT (CAPITAL DEFICIENCY)				PROFIT/(CAPITAL DEFICIENCY)
Total Birokat - Neto Nominal Rp1,000 per saham	-	-	-	Share Capital - Rp1,000 per Value per Share
Merk Dinar - 63,208,718,136 Nominal saham	-	-	-	Authorized - 63,208,718,136 Shares
Merk Dispersi dan akhir Periode -	-	-	-	Issued and Fully Paid -
29,361,157,514 Luruskan Dinar	29.4	2,836,115,703,400	2,836,115,703,400	29,361,157,514 Shares
Tambahan Modal Dinar	23.6	3,941,828,656,861	3,941,828,656,861	Additional Paid-in Capital
Grafik Dispersi Kelebihan	25	(776,863,722,348)	(776,863,722,348)	Treasury Stock
Beban Laba (Ketahui)	-	-	-	Reserve Drawings (Deficit)
Total Dispersi Penghasilannya	29	272,173,444,554	272,173,444,554	Appropriated
Beban Dispersi Penghasilannya	30	(6,462,237,014,404)	(9,137,058,180,060)	Unappropriated
Komisi dan Biaya Lainnya	-	262,708,230,370	280,194,230,370	Other Components of Equity
		11,193,266,490,434	(2,778,529,040,998)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EQUITY		8,365,800,411,395	9,885,866,347,195	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tetap merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Tahun 2023

		PT WAKITA BETON PRECAST Tbk		PT WAKITA BETON PRECAST Tbk	
		LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
		27 DESEMBER 2023		DECEMBER 27, 2023	
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)					
Current Assets	2023	2022	Current Assets	2023	2022
ASSET LANGAR			CURRENT ASSET		
Aset tanah-bangunan-lain	0,07	126.911.880,447	Cash and cash equivalents		
Pembelian barang	0,07	717.332.861,328	Trade receivable - net		
Piutang pajak		83.882.787,328	Prepaid and other current assets		
Piutang karyawan			Other receivable		
Piutang pelanggan	7,37	1.524.712.142	Dividends payable		
Piutang pajak		61.226.395,389	Fees payable		
Piutang karyawan		91.226.395,389	Interest payable		
Pembelian - barang	9	258.412.333,031	Gross amount due from customers - net		
Dagangan tidak berwajib pembayaran - inventori	0,07		Dividend payable		
Piutang pajak		248.351.311,744	Total payables		
Piutang pajak		71.178.815,341	Advances to third parties		
Raya diluar daerah	108	58.704.254,341	Interest payable		
Gangguan mutu kepada pelanggan		162.847.300	Total current assets		
Raya diluar daerah	11	26.750.764,031			
Jumlah Aset Lancar		1.279.078.742,884			
		1.234.881.383,771			
ASSET TETAP LANGAR			NON CURRENT ASSET		
Aset tanah - tanah	12	2.722.250.841,228	Property, plant and equipment - net		
Aset tanah guna - tanah	13	8.119.845,121	Right-of-use assets - net		
Aset tanah lain - tanah	14	54.028.400,178	Other assets - net		
Jumlah Aset Tetap Lancar		2.785.088.876,527	Total non current assets		
JUMLAH ASSET		4.474.145.719,301	TOTAL ASSET		
(Sumber data sebagian berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi)					
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements.					

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Tahun 2019

Laporan Keuangan Konsolidasian
Risiko dan Diketahui Manajemen
Data Akhir Periode Laporan yang Boleh
Dilengkapi Jurnal Sosial Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET			2019	Catatan Notes	2018	ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.950.442	5	5.245.731			Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	67.222		8.453			Short-term investments
Piutang usaha:						Trade receivables
- Pihak berelasi	1.493.872	6	1.187.905			Related parties -
- Pihak ketiga	6.955.383	6	4.568.310			Third parties -
Piutang lain-lain:						Other receivables
- Pihak berelasi	111.394		45.300			Related parties -
- Pihak ketiga	257.739		125.196			Third parties -
Persediaan	4.041.549	7	3.344.142			Inventories
Uang muka	736.159		162.572			Advances
Beban dibayar di muka	215.887		178.389			Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:						Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	538.190	8a	744.718			Corporate income tax -
- Pajak tan-tan	225.728	8a	241.012			Other taxes -
Aset lancar lainnya	23.320		7.882			Other current assets
Jumlah Aset Lancar	18.658.531		56.091.024			Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibutuhkan penggunaannya	57.356	9	31.320			Restricted cash
Aset pajak tangguhan	658.282	8e	562.609			Deferred tax assets
Investasi pada entitas associated	83.901	10	85.026			Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	52.158		55.822			Investments in joint venture
Properti investasi	119.892	11	132.043			Investment properties
Aset tetap	56.901.702	12	32.381.950			Fixed assets
Gudwill dan aset takberwujud	4.290.058	13	1.084.687			Goodwill and intangible assets
Tanggungan pengembalian pajak:						Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	299.387	8e	-			Corporate income tax -
- Pajak tan-tan	143.766	8e	-			Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	807.313		348.751			Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.148.636		34.882.812			Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	81.807.867		90.973.836			TOTAL ASSETS

Tahun 2020



Atribusi Data Keuangan dan Diperbaiki | Laporan Keuangan | Profil Perusahaan

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/DAN SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan Notes		
	2020	2019	
ASSET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.806.596	8	3.355.446
Investasi jangka pendek	1.122.459		61.226
Ruteng utama			
- Pihak berelasi	1.451.254	8	1.453.872
- Pihak ketiga	4.320.040	8	4.295.389
Ruteng luar-luar			
- Pihak berelasi	116.780		111.934
- Pihak ketiga	144.004		207.706
Persediaan	4.847.525	7	4.841.546
Uang muka	154.340		758.100
Bahan dibayar di muka	187.417		215.887
Pajak dibayar di muka	44.894	8a	638.180
- Pajak lahan	886.826	8a	208.738
Aset luar negeri	22.337		23.890
Jumlah Aset Lancar	15.864.634		16.884.531
ASSET TIDAK LANCAR			
Ket yang dibatasi penggunaannya	50.994	8b	57.290
Aset pajak tangguhan	551.879	8b	658.202
Investasi pada entitas asosiasi	35.123	13	69.301
Investasi pada ventura bersama	53.087		52.100
Properti investasi	116.102	11	116.802
Aset tetap	58.051.493	12	58.801.702
Goodwill dan aset intangible	3.001.895	13	4.266.000
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan bahan	652.744	8b	208.397
- Pajak lahan	154.271	8b	143.766
Aset tidak lancar lainnya	758.887		862.711
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.441.840		63.548.836
JUMLAH ASET	78.306.474		79.833.367
CURRENT ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Short-term investments			
Trade receivable			
Related parties -			
Third parties -			
Other receivables			
Debtors -			
Third parties -			
Investments			
Advances			
Prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Corporate income tax -			
Other taxes -			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash			
Deferred tax assets			
Investments in associates			
Investments in joint ventures			
Investment properties			
Fixed assets			
Goodwill and intangible assets			
- Claim for tax refund			
Corporate income tax -			
Other taxes -			
Other non-current assets			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
wajib terikatkan dari laporan keuangan konsolidasian.The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

Tahun 2021-2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position		
		29 June 2022	31 December 2021	Assets
Aset				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,990,270	2,470,289		Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	53,563	1,357,454		Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	3,280,877	4,422,970		Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	955,385	1,089,882		Trade receivables related parties
Piutang lainnya				Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	162,984	236,933		Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	124,833	121,502		Other receivables related parties
Persediaan lancar				Current inventories
Persediaan lancar lainnya	5,045,453	4,615,474		Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	290,062	193,213		Current prepaid expenses
Uang muka lancar				Current advances
Uang muka lancar atas investasi	141,595	114,825		Current advances on investments
Pajak dibayar dimuka lancar	733,478	616,442		Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	44,621	31,271		Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	12,823,102	15,270,235		Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Dana yang dibalasi penggunaannya tidak lancar	73,083	64,575		Non-current restricted funds
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi				Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	57,645	55,272		Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	402,641	473,521		Deferred tax assets
Properti investasi	99,538	100,434		Investment properties
Aset tetap	53,943,615	54,720,267		Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1,326,033	1,218,700		Non-current claims for tax refund
Goodwill	1,348,620	1,344,650		Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2,499,182	2,472,659		Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	836,460	783,861		Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	60,586,817	61,234,005		Total non-current assets
Jumlah aset	73,409,919	76,504,240		Total assets
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity

Tahun 2023

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah; unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas Investasi jangka pendek	6.31	3,858,130 70,729	6,939,841 58,709
Piutang usaha:			
Piutang bersama	6.31	734,966	767,676
Piutang ketiga	6	4,351,799	5,023,176
Piutang lain-lain			
Piutang bersama	31	340,255	183,793
Piutang ketiga		401,013	287,284
Persediaan	7	5,152,941	5,133,737
Uang muka			
Beban dibayar di muka			
Pajak dibayar di muka	8	185,326	183,625
Pajak penghasilan batas			
Pajak lain-lain	9a	160,895	91,249
Aset lancar lainnya	94	794,689	683,284
Jumlah Aset Lancar		16,224,031	18,782,872
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang ditabung penggunaannya	10.31	132,049	185,670
Aset pajak tangguhan	9e	156,462	160,287
Investasi pada entitas diakuisisi	11	24,170	-
Investasi pada ventura bersama			
Properti investasi	12	27,222	40,722
Aset tetap	13	86,425	91,766
Goodwill dan aset intangible	14	95,466,125	56,771,009
Tanggungan pengembalian pajak:			
Pajak penghasilan batas	9b	481,867	412,395
Pajak lain-lain	9b	14,735	14,742
Aset tidak lancar lainnya			
Jumlah Aset Tidak Lancar		780,799	750,629
JUMLAH ASET		80,768,031	82,037,587
		76,983,082	81,829,529
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Short-term investments			
Trade receivable:			
Related parties			
Third parties			
Other receivables:			
Related parties			
Third parties			
Inventories			
Advances			
Prepaid expenses			
Prepaid taxes:			
Corporate income tax			
Other taxes			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Restricted cash			
Deferred tax assets			
Investments in associates			
Investments in joint venture			
Investment properties			
Fixed assets			
Goodwill and intangible assets			
Claims for tax refund:			
Corporate income tax			
Other taxes			
Other non-current assets			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS			

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Tahun 2019

- Kisi-kisi Utama dan Hasilnya
- Laporan Manajemen Management Report
- Profil Perusahaan Company Profile
- Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
*As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	5	1,662,386,750,500	865,015,641,886	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Bantah	6, 38	738,604,841,514	773,475,283,819	Cash and Cash Equivalents
Piuk Berbalai	6	570,828,450,771	439,644,822,427	Trade Receivables - Not Related Parties
Piuk Kerja	6	-	-	Trade Receivables - Third Parties
Pendapatan Awan Diterima	1	1,822,894,833,287	1,559,167,953,279	Accrued Income
Teguhan Bantah Pemberi Keaja	6	481,108,712,485	325,920,409,355	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	6	21,458,194,725	17,400,022,758	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22, n	408,574,950,767	308,658,107,509	Prepaid Taxes
Persediaan	12	1,148,378,932,120	1,206,104,916,937	Inventories
Uang Muka	11	35,471,203,747	65,518,829,936	Advances
Bisaga Dibayar Dimuka	12	364,145,932,649	246,845,324,932	Paid-in Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	52,807,497,274	45,932,605,069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		<u>7,168,912,546,835</u>	<u>5,870,714,387,837</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22, z	3,811,823,727	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,322,803,468	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	21,848,517,440	31,766,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79,408,800,000	4,386,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bantah	17	3,012,375,936,727	2,847,061,042,810	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21,418,800,000	-	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,168,892,541,372</u>	<u>3,811,062,962,635</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10,337,895,887,207</u>	<u>8,881,778,299,672</u>	TOTAL ASSETS

Tahun 2019 – 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Current Years	2020 Rp	2019 Rp	
ASSET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,542,217,223,256	1,602,280,750,529	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Benthik				Trade Receivables - Net
Piutang Berjasa	6, 36, 45	413,857,800,366	739,904,541,514	Related Parties
Piutang Ketiga	6, 45	219,890,373,484	531,444,313,044	Third Parties
Piutang Retensi - Berjasa				Receivable Receivable - Net
Piutang Berjasa	6	3,829,682,989	—	Related Parties
Piutang Ketiga	6	81,353,328,092	38,484,162,827	Third Parties
Pendapatan Akun Diterima - Berjasa				Accrued Income - Net
Piutang Berjasa	7	1,021,594,127,381	1,044,861,864,363	Related Parties
Piutang Ketiga	7	285,319,476,812	278,912,068,854	Third Parties
Tagihan Bantuan Pemberi Kepada - Berjasa				Gross Amount Due From Customer - Net
Piutang Berjasa	8, 45	12,496,188,508	—	Related Parties
Piutang Ketiga	8	185,986,380,254	481,765,732,405	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	18,740,129,443	21,468,194,726	Other Receivables
Pajak Ditagih di Masa	10	422,764,882,758	408,574,082,767	Prepaid Taxes
Persediaan	11	763,741,213,426	1,148,378,932,128	Inventory
Uang Muka	11	2,770,429,756	38,473,553,767	Advances
Baya Dibayar di Masa	12	170,042,020,336	304,145,062,646	Prepaid Expenses
Proyek Dinas/Pekerjaan	13	63,376,220,349	62,939,487,274	Project in Progress
Jumlah Aset Lancar		5,348,208,380,795	7,188,912,345,825	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	23,6	26,833,522,238	33,111,023,727	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	33,391,069,862	30,322,003,458	Investment in Associates
Investasi Unitaria Bersama	15,6	12,065,587,548	21,846,517,486	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	16	81,544,418,000	78,408,000,000	Investment Property
Aset Hak Cipta-Berjasa	17	145,328,884,264	—	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tetap - Berjasa	18	2,962,492,307,787	3,012,076,386,737	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19	8,153,000,000	21,419,000,000	Other Long-Term Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,260,808,396,809	3,188,962,541,372	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,608,917,289,594	10,377,065,887,207	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

Tahun 2021

**PT WIJAYA KARYA BETON TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	CURRENT ASSETS	2021 Rp	2020 Rp	ASSETS
ASSET				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,738,817,107,161	1,542,217,221,256	Cash and Cash Equivalents:
Putang Usaha - Bersih	6.a	480,365,838,981	453,067,480,384	Trade Receivables - Net:
Pihak Berelasi	6.a.1	340,947,355,328	319,632,373,484	Related Parties
Pihak Ketiga	6.a.2	139,418,483,653	33,435,106,900	Third Parties
Putang Retensi - Bersih	6.b	12,000,727,807	3,829,652,988	Retention Receivable - Net:
Pihak Berelasi	6.b.1	11,259,454,368	3,183,308,682	Related Parties
Pihak Ketiga	6.b.2	741,273,439	646,314,306	Third Parties
Putang Belum Diketahui - Bersih	6.c	1,017,056,108,317	1,021,554,371,264	Accrued Income - Net:
Pihak Berelasi	6.c.1	242,866,669,237	265,379,476,812	Related Parties
Pihak Ketiga	6.c.2	774,190,439,080	756,192,395,452	Third Parties
Tagihan Biro Perbaikan Kerja - Bersih	6.d	22,346,811,768	12,498,108,406	Gross Amount Due From Customer - Net:
Pihak Berelasi	6.d.1	79,494,499,138	105,998,302,254	Related Parties
Pihak Ketiga	6.d.2	25,451,444,228	16,740,129,445	Third Parties
Putang Lain-Lain	9	10,740,129,445	10,740,129,445	Other Receivables:
Pokok Dibayar di Masa	10.a	253,955,942,968	427,754,852,759	Prepaid Taxes:
Pembelian	10	1,062,846,057,759	793,744,813,430	Inventories
Uang Muka	11	82,681,437,584	7,770,478,786	Allowances
Skenya Dibayar di Masa	12	180,308,628,211	176,042,885,296	Prepaid Expenses:
Proyek Dakron Pekalongan	13	67,901,125,524	63,376,220,048	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,492,814,106,173	5,348,358,303,783	Total Current Assets:
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	23.c	22,306,668,367	26,830,802,328	Deferred Tax Assets:
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	25,806,736,226	33,357,387,862	Investment in Associates:
Investasi Ventura Bersama	15.a	7,813,653,914	12,000,000,000	Investments in Joint Ventures:
Properti Investasi	15	125,806,121,448	81,544,418,000	Investment Property
Aset Hak Cipta - Bersih	17	57,863,626,237	105,328,964,268	Right-of-Use Assets - Net:
Aset Tetap - Bersih	18	3,162,809,295,238	2,862,492,807,874	Fixed Assets - Net:
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	3,192,928,000	9,153,006,660	Other Long-Term Investments:
Aset Tetap Lainnya	18.b	10,000,000	—	Other Non-Current Assets:
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,434,368,296,745	3,260,808,986,889	Total Non-Current Assets:
JUMLAH ASET		8,926,182,400,928	8,609,157,308,672	TOTAL ASSETS

Catatan terlampau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON TBK | www.wijayakarya.com

129 | Page | 2021 Annual Report | PT WIJAYA KARYA BETON TBK

Tahun 2022-2023

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Cashflow/ Masa	2023 Rp.	2022 Rp.	
ASSET				
ASSET LANCAR				
Aset dan Sediaan Kas	4	667.214.982.320	1.088.311.043.438	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Berlabur				Trade Receivables - Net
Piutang Berstet	5.a	655.728.032.822	910.054.982.366	Related Parties
Piutang Netto	5.b	424.256.736.491	487.561.265.595	Third Parties
Piutang Retensi - Berlabur				Retainor Receivable - Net
Piutang Berstet	5.c	16.945.465.246	10.662.244.444	Related Parties
Piutang Ketiga	5.d	32.747.779.834	31.862.272.778	Third Parties
Piutang Lain-lain Dari Pihak - Berlabur				Account Income - Net
Piutang Berstet	6	946.366.216.317	1.437.514.090.808	Related Parties
Piutang Ketiga	6	214.867.415.468	279.115.068.854	Third Parties
Tagihan Untuk Pembelian Bahan - Berlabur				Gross Amount Due From Customer - Net
Piutang Berstet	7	42.740.728.467	88.712.727.738	Related Parties
Piutang Ketiga	7	94.410.469.239	110.486.764.847	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	18.861.836.850	35.217.482.962	Other Receivables
Projek Dilaksukan & Maka	21.8	238.712.169.889	331.883.972.834	PROJECTS IN PROGRESS
Pembelian	9	966.338.267.302	1.072.968.763.935	Investments
Uang Muka	10	15.828.345.100	21.268.377.863	Advances
Bisaya Dilaksukan & Maka	11	262.707.825.304	225.423.788.504	Prepaid Expenses
Projek Dalam Perkembangan	12	193.968.862.852	111.785.243.327	Project In Progress
Jumlah Aset Lancar		4.384.893.376.362	8.149.548.725.471	TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Posisi Tenggungan	21.c	8.122.881.198	7.202.043.851	Deferred Tax Assets
Investasi Bersama	13.a	3.462.754.406	6.064.068.008	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	188.362.776.000	187.932.945.756	Invested Properties
Aset Huk. Guna - Berlabur	15	1.378.837.847	24.868.734.329	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Berlabur	16	3.063.465.345.734	3.045.751.181.874	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2.306.969.000	2.300.000.000	Other Long Term Investment
Aset Tetap Lancar Lainnya	17.b	31.808.040.868	35.000.000.000	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		124.677.288.814	3.397.917.982.788	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASSET		7.631.870.864.176	8.647.529.714.260	TOTAL ASSETS

Catatan tertambahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



DATA REKPIKULASI HASIL PENELITIAN

KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
ROE	2019	7,95%	7,15%	863,59%	9,91%	6,99%	14,56%
	2020	8,15%	8,61%	322,20%	411,21%	7,50%	3,63%
	2021	8,67%	6,37%	1556,94%	69,92%	4,94%	2337,89%
	2022	9,41%	7,07%	3072,98%	32,13%	5,29%	4,70%
	2023	9,30%	7,15%	38,45%	948,43%	4,80%	546,41%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
NPM	2019	11,52%	4,51%	15,04%	10,80%	5,87%	7,21%
	2020	12,73%	6,44%	6,37%	215,26%	7,61%	2,56%
	2021	12,11%	6,36%	26,67%	140,80%	5,77%	18,26%
	2022	11,28%	6,84%	50,38%	32,78%	6,87%	2,85%
	2023	10,87%	7,23%	5,96%	423,56%	5,94%	47,13%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
EPS	2019	0,49%	0,65%	3,02%	0,30%	0,39%	0,58%
	2020	0,49%	0,84%	1,10%	0,18%	0,45%	0,14%
	2021	0,50%	0,79%	4,70%	0,73%	0,35%	9,34%
	2022	0,53%	0,93%	9,54%	0,25%	0,37%	0,19%
	2023	0,56%	0,99%	0,12%	0,11%	0,34%	2,27%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
HARGA SAHAM	2019	17.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2020	14.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2021	15.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2022	14.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2023	16.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000

DATA OUTPUT SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3
N		6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.9207	4.6027	108.3883
	Std. Deviation	2.64664	7.62455	155.72129
Most Extreme Differences	Absolute	.281	.321	.340
	Positive	.281	.321	.340
	Negative	.207	.278	.244
Test Statistic		.281	.321	.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c	.232 ^c	.147 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	12.173	5.780
	X2	12.144	6.959
	X3	11.069	4.598

a. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.364	-.589	6988.05311	1.933

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5621.943	2182.013		2.576	.123
	X1	1001.526	1234.512	.863	.811	.502
	X2	38.715	470.221	.096	.082	.942
	X3	.233	33.346	.012	.007	.995

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Regresi Linier Berganda						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701	.031
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003

X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014
X3	18.256	76.677	.513	.238	.034

a. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668
	X2	132.087	1081.256	.182	.122
	X3	18.256	76.677	.513	.238

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
		Regression	Residual				
1	Regression	560.887	772.446	3	5853.629	34.382	.040 ^b
	Residual			2	886.223		
	Total	333.333		5			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.684	.589	6988.05311

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Kurniati Hamid, lahir di Pinrang pada tanggal 17 Mei 2001 Provinsi Sulawesi Selatan, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Hamid dan Ibu Siti Syarah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Cokroaminoto lulus pada tahun 2007, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SDN 6 Pinrang dan lulus pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan SMKN 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2019. Hingga akhirnya penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Penulis telah melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di kantor Badan Pengawas Keuangan Aset Daerah kota Pinrang selama 30 hari di bagian akuntansi. Dengan bimbingan, dukungan serta doa penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Sub Sektor Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023" dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.